

**PENGARUH *LEVERAGE* DAN *FIRM SIZE* TERHADAP
ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) PERUSAHAAN
SEKTOR PERDAGANGAN DAN INVESTASI YANG
TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA
TAHUN 2018-2020**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Akuntansi Syariah



OLEH :

**SAPUTRA
503180119**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN THAHA SAIFUDDIN

JAMBI

2022M/1444H

PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Saputra
NIM : 503180119
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Leverage* Dan *Firm Size* Terhadap *Islamic Social Reporting (Isr)* Perusahaan Sektor Perdagangan Dan Investasi Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2018-2020”** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang dibenarkan secara ilmiah. Apabila pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap mempertanggungjawabkan nya sesuai hukum yang berlaku dan ketentuan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh.

Jambi, 28 Juni 2022



Saputra
NIM.503180119

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Jambi, 28 Juni 2022

Pembimbing I : Mellya Embun Baining, S.E., M.E.I
Pembimbing II : Ahmad Syukron Prasaja, M.Sc
Alamat : Jl. Arif Rahman Hakim No.1 Telanaipura Jambi 36122
Telp. Fax (0741) 65600, *website: febi-iain-jambi.ac.id*

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di-
Jambi

NOTA DINAS

Assalmu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

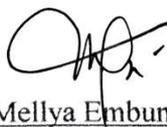
Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka skripsi Saudara Saputra yang berjudul **“Pengaruh *Leverage* dan *Firm Size* Terhadap *Islamic Social Reporting* (Perusahaan Sektor Perdagangan Dan Investasi Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2018-2020).”** telah disetujui dan dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S.1) dalam Ilmu Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Maka dengan ini kami mengajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik. Demikian nota dinas ini kami buat, kami ucapkan terimakasih semoga bermanfaat bagi kepentingan Agama, Nusa, dan Bangsa.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

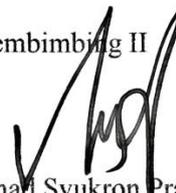
Yang Menyatakan,

Pembimbing I



Mellya Embun Baining, S.E., M.E.I
NIP. 198405172011012012

Pembimbing II



Ahmad Syukron Prasaja, M.Sc
NIP. 199199002272019031013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Arif Rahman Hakim No 1 Telanaipura Jambi 36122 Telp./Fax (0741) 65600 Website: febi-uinjambi.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-167/D.V/PP.00.906/2022

Skripsi dengan judul "Pengaruh Leverage dan Firm Size Terhadap Islamic Social Reporting (ISR) Perusahaan Sektor Perdagangan dan Investasi yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2018-2020"

yang disusun oleh:

Nama : Saputra
NIM : 503180119
Tanggal ujian skripsi : 08 Agustus 2022
Nilai munaqasyah : 80,63 (A)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sarjana Strata Satu
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Tim Penguji
Ketua Sidang,

Ambok Pangiuk, M.SI
NIP. 19750829 2005011005

Penguji I,

Efni Anita, SE., M.E.Sv
NIP. 198607172015032004

Penguji II,

Erwin Saputra Siregar, M.E
NIP. 199012312019031019

Pembimbing I,

Melva Embun Baining, S.E.,M.E.I
NIP. 198405172011012012

Pembimbing II,

Ahmad Svukron Prasaja, M.Sc
NIP. 199199002272019031013

Sekretaris Sidang,

Aztvara Ismadharliani, M.M
NIDN. 2003079002

Jambi, 15 Agustus 2022
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Dekan,



Dr. A.A. Miflah, M.Ag
NIP. 197311251996031001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

“Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik”¹

(QS Al’raf:56)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

¹ Al-Qur’an Dan Terjemahan, Kemenag: [https:// Qur’an. Kemenag.go.id](https://Qur'an.Kemenag.go.id).

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmaanirrohim

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat, kesempatan, dan kesehatan kepada saya dalam menyelesaikan tugas akhir saya dengan segala kekurangannya, dan juga atas kelancaran serta kemudahan yang telah Allah SWT berikan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Sholawat serta salam tidak lupa penulis sampaikan kepada Nabi Agung kita Nabi Muhammad SAW yang saafatnya kita semua harapkan diyaumul akhir kelak.

Skripsi ini saya persembahkan dan saya dedikasikan sebagai bentuk dari ungkapan terimakasih yang mendalam kepada kedua orang tua saya yang paling berharga dalam hidup saya, Bapak M.Sahri (Alm) dan Ibu Lilis Rusmiati yang senantiasa sabar dalam merawat, mendidik dan membesarkan saya serta memberikan support baik dalam segi moral maupun material. Terimakasih pula atas doa-doa indah yang selalu kalian panjatkan untuk saya sebab atas doa-doa kalian lah saya dapat berada sampai dititik ini dan yang semua saya peroleh saat ini tidak luput dari perjuangan kalian juga.

Terimakasih untuk abang dan kakak saya, Sahrul Romadhon dan Fatmawati serta Yunita dan keluarga besar saya lainnya yang telah memberikan dukungan semangat, memberikan doa serta memberikan motivasi selama ini sehingga penulis sesegera mungkin menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Terimakasih kepada sahabat saya Yon Sudarso, Fahmi Syahab, Maulana Daniel Putra, Hikmah Tulmaisah, Eka Widiyanti, Agnes Putri, Wila Aulia Putri dan Fitri Indah Yuristianti yang senantiasa membantu dan mensupport penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini tak lupa juga penulis ucapkan terimakasih kepada teman-teman seperjuangan jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan khususnya kelas D Akuntansi Syariah selama ini. Tak lupa terimakasih kepada teman-teman KKN Posko 104 yang telah memberikan banyak pembelajaran dan pengalaman yang belum pernah penulis dapatkan sebelumnya.

Terimakasih kepada Ibu Mellya Embun Baining, SE, M.E.I. selaku ketua Program Akuntansi Syariah dan Bapak Erwin Saputra Siregar, M.E. selaku Sekretaris jurusan Akuntansi Syariah dan terimakasih kepada dosen pembimbing saya Ibu Mellya Embun Baining SE, M.E.I. selaku dosen pembimbing I dan Bapak Ahmad



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Syukron Prasaja,M.Sc selaku dosen pembimbing II yang telah berkenan membimbing dan mengarahkan sehingga berkat beliau-beliau ini penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Terimakasih untuk almamaterku tercinta, universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tempat dimana saya memperoleh ilmu, pengetahuan dan kenangan selama kuliah, terkhusus Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi Syariah yang senantiasa mengajarkan dan mendidik penulis selama ini. Dan semoga ilmu yang diperoleh penulis selama ini bisa bermnfaat untuk kedepannya.

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh *leverage* dan *firm size* terhadap *islamic social reporting* pada perusahaan syariah sektor perdagangan dan investasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2018-2020 . Penelitian ini diuji dengan menggunakan 2 variabel bebas (independen) yaitu: *leverage* dan *firm size*. Untuk variable terikat (dipenden) yaitu *islamic social reporting*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan syariah sektor perdagangan dan investasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2018-2020. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ada 45 sampel. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dan dibantu alat analisis Eviews 9 data yang digunakan adalah data panel. Hasil dari penelitian ini adalah *leverage* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Islamic social reporting*, *firm size* tidak berpengaruh pada pengungkapan *Islamic social reporting*. Dari hasil uji simultan *leverage* dan *firm size* berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*.

Kata kunci: *leverage firm size* dan *islamic social reporting*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRACT

This study was conducted with the aim of testing the effect of leverage and firm size on Islamic social reporting on Islamic trading and investment sector companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index in 2018-2020. This study was tested using 2 independent variables, namely: leverage and firm size. The dependent variable (dependent) is Islamic social reporting. The population used in this study are Islamic trading and investment sector companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index in 2018-2020. The sample used in this study were 45 samples. The analysis used in this study is multiple linear regression and assisted by the Eviews 9 analysis tool. The data used is panel data. The results of this study are partial leverage has a positive and significant effect on Islamic social reporting, firm size does not affect the disclosure of Islamic social reporting. From the results of the simultaneous test, leverage and firm size have a simultaneous effect on the disclosure of Islamic social reporting.

Keywords: *leverage, firm size and Islamic social reporting*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobilalamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan judul “Pengaruh *Leverage* dan *Firm Size* Terhadap *Islamic Social Reporting* (Perusahaan Sektor Perdagangan Dan Investasi Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2018-2020)”.

Shalawat dan salam semoga senantiasa kita curahkan kepada nabi Muhammad SAW, kepada keluarga, para sahabat hingga umatnya hingga akhir zaman, Aamiin. Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk melengkapi dan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu (S1) pada program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun). Atas terselesaikan tugas akhir skripsi ini tidak lupa penulis ucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaian tugas akhir skripsi ini, terutama bimbingan serta bantuan yang telah diberikan oleh Ibu Mellya Embun Baining, S.E,M.E.I dan Bapak Ahmad Syukron Prasaja,M.Sc selaku pembimbing I dan II sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Secara khusus saya ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Suaidi Asy'ari, MA., Ph.D, selaku Rektor UIN STS Jambi
2. Bapak Dr. A. A. Miftah, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi
3. Ibu Dr. Rafidah, SE., M.EI, selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi.
4. Ibu Titin Agustin N, S.Si., M.Si., Ph.D selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Bapak Dr. Addiarahman, M.SI Selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi.
6. Ibu Mellya Embun Baining, S.E, M.E.I. dan Bapak Erwin Saputra Siregar, M.E. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi.
7. Bapak dan Ibu Dosen, dan seluruh karyawan/karyawati Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi.
8. Teman-teman lokal D Akuntansi Syariah angkatan 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

9. Teman-teman Kuliah Kerja Nyata UIN STS Jambi tahun 2021 posko 104 Desa Pematang V Suku Kec.Muara Kab.Tembesi Batang Hari
10. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, baik langsung maupun tidak langsung.

Semoga amal kebaikan mereka mendapat balasan dari Allah SWT, dan penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan kekhilafan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan waktu, dana, dan kemampuan dalam menulis skripsi. Untuk itu kepada para pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran guna melengkapi hasil penelitian ini.

Kepada Allah SWT. Kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini bermanfaat untuk semua pihak, Khususnya bagi penulis dan pembaca umumnya. Semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya Aamiin. Harapannya semoga skripsi ini akan menjadi sumbangan yang berarti dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, dan penyempurnaan penelitian selanjutnya, khususnya ilmu ekonomi dan bisnis islam.

Jambi, 28 Juni 2022

Penulis,



Saputra

Nim: 503180115

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR	i
NOTA DINAS	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Batasan Masalah.....	13
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	14
F. Mafaat Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II.....	16
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN	16
A. Kajian Pustaka.....	16
1. Teori <i>Stakeholder</i>	16
2. Teori <i>Legitimasi</i>	17
3. Akuntansi Pertanggung jawaban Sosial	19
4. <i>Leverage</i>	20
5. <i>Firm Size</i> (ukuran perusahaan).....	21
6. <i>Islamic Social Reporting</i>	22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

B. Studi Relevan	27
C. Kerangka Pemikiran.....	31
D. Hipotesis Penelitian.....	33
E. Hipotesis Statistik	34
BAB III	34
METODE PENELITIAN.....	34
A. Objek Penelitian	34
B. Jenis Penelitian.....	34
C. Jenis dan Sumber Data	34
D. Populasi dan Sampel	35
1. Populasi	35
2. Sampel	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Definisi Operasional Variabel.....	37
G. Metode Analisa Data.....	40
1. Pemilihan Model Regresi	41
2. Pengujian Model.....	42
3. Uji Asumsi Klasik	44
4. Uji Hipotesis.....	46
BAB IV	82
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	82
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	82
1. PT. Dian Swastikan Sentosa Tbk. (DSSA)	82
2. PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk. (AIMS).....	83
3. PT. AKR Corporindo Tbk. (AKRA).....	85
4. PT. Arita Prima Indonesia Tbk. (APII)	86
5. PT. Astra Graphia Tbk. (ASGR).....	87
6. PT. Bayu Buana Tbk. (BAYU)	88
7. PT. Graha Layar Prima Tbk. (BLTZ).....	89
8. PT. Bintang Mitra Semestaraya Tbk. (BMSR)	90
9. PT Global Mediacom Tbk. (BMTR).....	91
10. PT Electronic City Indonesia Tbk. (ECII).....	92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

11.	PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk. (CENT)	93
12.	PT Colorpak Indonesia Tbk. (CLPI).....	93
13.	PT Enseval Putera Megatrading Tbk. (EPMT).....	94
14.	PT Catur Sentosa AdipranaTbk. (CSAP)	95
15.	PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. (DNET).....	96
B.	Hasil Penelitian	97
C.	Pembahasan Hasil Penelitian	112
1.	Pengaruh leverage Terhadap Islamic Social Reporting	112
2.	Pengaruh firm size Terhadap Islamic Social Reporting.....	114
3.	Pengaruh <i>Firm Size</i> dan <i>Levarage</i> Terhadap Islamic Social Reporting 115	
BAB V	82
PENUTUP	82
A.	Kesimpulan	82
B.	Implikasi.....	82
C.	Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	91
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	102

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Skor Pengungkapan Islamic Social Reporting.....	6
Tabel 1.2 Data Hasil Leverage dan Firm Size.....	8
Tabel 2.1 Indikator Islamic Social Reporting.....	25
Tabel 2.2 Hasil Peneliti Terdahulu.....	27
Tabel 3.1 Proses Purposing Sampling.....	36
Tabel 3.2 Perusahaan Peneitian.....	36
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	40
Tabel 4.1 Commond Effect Model.....	65
Tabel 4.2 Fixed Effect Model.....	66
Tabel 4.3 Random Effect Model.....	67
Tabel 4.4 Uji Chow.....	68
Tabel 4.5 Uji Hausman.....	69
Tabel 4.6 Uji Lagrange Multiplier.....	70
Tabel 4.7 Uji Normalitas.....	71
Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas.....	72
Tabel 4.9 Uji Heterokedastisitas.....	73
Tabel 4.10 Uji Autokorelasi.....	74
Tabel 4.11 Uji Determinasi.....	75
Tabel 4.12 Uji Parsial (uji t).....	76
Tabel 4.13 Uji Simultan (uji F).....	78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	31
------------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, negara yang sedang berkembang ini terlebih khusus dalam dunia berbisnis, kini sudah banyak sekali yang muncul perusahaan-perusahaan di berbagai jenis bidang. Salah satu nya adalah sektor di bidang perusahaan perdagangan dan investasi yang menghasilkan berbagai macam produk. Selain bisa meningkatkan bisnis perekonomian di negara kita yang berkembang ini juga dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk memenuhi keinginan dalam menjalankan kehidupan. Sektor perdagangan merupakan sektor penyumbang terbesar kedua terhadap struktur Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Potret sektor perdagangan secara utuh di Indonesia dapat diperoleh dari data Sensus Ekonomi. Namun, penyelenggaraan Sensus Ekonomi adalah 10 tahun sekali sehingga penting untuk menyediakan data terkini terkait perkembangan sektor perdagangan. Oleh karena itu, Badan Pusat Statistik (BPS) melakukan Survei Perdagangan Tahun 2020. Publikasi ini merupakan hasil integrasi dua survey yaitu Survei Profil Perdagangan dan Survei Perdagangan Antar Wilayah yang dijadikan menjadi satu survey yaitu Survei Perdagangan Tahun 2020.²

Survei ini mencakup 34 provinsi yang meliputi 488 kabupaten/kota dengan metode sampling survei. Data hasil survey merupakan nilai-nilai estimasi yang merepresentasikan kondisi hingga level provinsi. Hasil survey menunjukkan bahwa secara umum rata-rata omzet usaha/perusahaan sektor perdagangan adalah 1,2 miliar per tahun. Lebih lanjut, rata-rata jumlah pekerjausaha/perusahaan sektor perdagangan adalah 15 orang dengan rata-rata

²“Badan Pusat Statistik,” diakses 15 April 2022, <https://www.bps.go.id/publication/2022/01/31/69a1670883ec478dcc088124/profil-perdagangan-indonesia-2020.html>.

balas jasa sebesar 51 juta per tahun. Dan untuk investasi semenjak adanya covid 19 yang melanda bukan hanya di Indonesia namun juga seluruh dunia yang telah berpengaruh pada kegiatan investasi di segala sektor di Indonesia, adanya covid 19 yang mulai melanda dari akhir tahun 2019 yang mengakibatkan kegiatan investasi mengalami penurunan sehingga setelah selesai memasuki masa new normal pemerintah segera melakukan transformasi ekonomi serta mempercepat pemulihan ekonomi melalui reformasi kebijakan investasi dan perdagangan. Dengan semakin berkembangnya perdagangan dan investasi yang ada sejalan dengan meningkatnya pertumbuhan perusahaan yang tinggi pula, hal ini harus diimbangi dengan pemenuhan kewajiban perusahaan dengan karyawan, masyarakat serta lingkungan dan lain sebagainya. Salah satu kewajiban penting perusahaan yaitu tanggung jawab social perusahaan.³

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) menjadi semakin umum dalam komunitas bisnis Indonesia. Di banyak negara maju, tanggungjawab tanggungjawab social perusahaan juga telah diungkapkan. Bahkan, Indonesia juga telah mengadopsi banyak pengungkapan CSR. Istilah tanggung jawab tanggungjawab social perusahaan menjadi isu terkait kerusakan lingkungan dari pembangunan berkelanjutan. Dampak kerusakan lingkungan yang terjadi di Indonesia karena pengungkapan CSR seperti populasi udara, *deforestasi* hutan, perubahan iklim, pencemaran air bersih, dan lain sebagainya.⁴

Konsep CSR saat ini tidak berkembang hanya di bidang ekonomi konvensional tetapi juga berkembang dalam ekonomi Islam. CSR dalam Islam berkaitan dengan perusahaan lain yang menjalankan kegiatan usahanya yang sesuai dengan syariah diharapkan dan dapat dijalankan tanggungjawab social perusahaan dengan cara yang lebih Islami. Pengembangan konsep CSR dalam ekonomi Islam juga mendorong orang untuk meneliti lebih lanjut dalam

³“Badan Pusat Statistik.”

⁴Septi Widiawati dan Surya Raharja, “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Islamic social reporting perusahaan-perusahaan yang terdapat pada daftar efek syariah tahun 2009-2011,” *Diponegoro journal of Accounting* 1, no. 1 (2012).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

lembaga penelitian Islam.⁵ Masalah CSR muncul seiring dengan perkembangan perusahaan dan harus dibarengi dengan perkembangan tanggung jawabnya terhadap lingkungan sosial. Karakteristik pelaporan perusahaan jarang menggunakan prinsip etika dalam penerapannya. Salah satu laporan tanggungjawab social perusahaan yang dapat dikaitkan dengan masalah etika adalah konsep pemberitaan social, Islam yang meletakkan landasan keagamaan sebagai tolak ukur moralnya. Untuk menilai pengungkapan social perusahaan sesuai dengan prinsip syariah Islam, diketahui indeks yang dikenal dengan *Islamic Social Reporting (ISR)* yang memuat standar pelaporan mengenai kinerja social perusahaan yang dalam kegiatan usahanya dilakukan berdasarkan prinsip syariah yang disampaikan oleh perusahaan melalui laporan Tahunan. Dan yang menarik dalam pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* adalah Indonesia yang merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia juga mengalami perkembangan ekonomi syariah dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan masyarakat akan lembaga atau lembaga syariah semakin besar dari waktu ke waktu.⁶

Indeks ISR merupakan standar pelaporan pengungkapan CSR perusahaan berbasis syariah. Indeks ISR ini memuat item-item pengungkapan CSR perusahaan yang ditentukan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*) yang kemudian dikembangkan oleh peneliti selanjutnya sehingga item tersebut dianggap relevan untuk digunakan oleh entitas syariah. Salah satu laporan tanggungjawab social perusahaan yang dapat dikaitkan dengan masalah etika

⁵Sofia darojatun, “analisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan tipe kepemilikan terhadap annual islamic social reporting perbankan syariah”.(2021)

⁶Khairiyani Khairiyani dkk., “Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Serta Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan,” *ILTIZAM Journal of Shariah Economic Research* 3, no. 1 (2019).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

adalah konsep pemberitaan sosial Islam yang meletakkan landasan keagamaan sebagai tolak ukur moralnya.⁷

Islamic Social Reporting (ISR) merupakan perluasan dari standar pelaporan kinerja sosial, yang tidak hanya mencakup ekspektasi public terhadap peran perusahaan dalam perekonomian, tetapi juga ekspektasi spiritual dari peran perusahaan, *Islamic Social Reporting* dikembangkan secara lebih ekstensif oleh Othman et al yang dikemukakan pertama kali oleh Haniffa di Malaysia. Haniffa mengungkapkan terdapat banyak keterbatasan dalam pelaporan social konvensional, sehingga ia mengemukakan kerangka konseptual ISR berdasarkan ketentuan syariah.⁸ Penerapan indeks ISR biasanya dilakukan di diluar negeri, bukan di Indonesia. Malaysia adalah model yang merepresentasikan negara Islam modern, karena proses *islamisasi* menanamkan nilai-nilai Islam di seluruh pelosok tanah air, dimulai dari individu untuk organisasi. Di Malaysia, standar pelaporan keuangan telah menetapkan dengan jelas bahwa jika manajemen yakin bahwa informasi dapat membantu pengambilan keputusan dan meningkatkan kinerja pengambilan keputusan, informasi lain harus dimasukkan dalam laporan perusahaan.⁹

Baru-baru ini, munculnya ISR telah mendorong penelitian tentang laporan tahunan perusahaan. ISR adalah standar pelaporan kinerja social untuk perusahaan berdasarkan hukum Syariah. Pengembangan indeks berdasarkan standar pelaporan AAOIFI dan kemudian dikembangkan dikembalikan oleh setiap penelitian berikutnya. Teori pemangku kepentingan menyatakan bahwa manajemen memberikan informasi kepada pengguna sehingga mereka dapat mempertahankan kesuksesan perusahaan. Oleh Karena itu, sangat penting

⁷Desy Retma Sawitri, Ahmad Juanda, dan A. Waluya Jati, “Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Indonesia Berdasarkan Islamic Social Reporting Index,” *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 15, no. 2 (2017).

⁸Moh Ahsanul Qulub, Moh Amin, dan JunaidiJunaidi, “Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Indonesia Berdasarkan Islamic Social Reporting Index (IndeksIsr),” *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 8, no. 03 (2019).

⁹UmiyatiUmiyati dan Muhammad DanisBaiquni, “Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 6, no. 1 (2018).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

untuk manajemen untuk mengevaluasi, mengidentifikasi, dan memberikan informasi lingkungan dan social berdasarkan kebutuhan pemangku kepentingan minat. Mungkin ada potensi konflik antara manajemen dan pemangku kepentingan perusahaan besar.

Pengurangan untuk konflik ini adalah perusahaan besar lebih mungkin untuk mengungkapkan lebih banyak informasi secara sukarela dalam laporan tahunannya, karena ini menunjukkan tanggungjawab mereka kepada pemangku kepentingan. Oleh karena itu, ukuran perusahaan merupakan faktor penting yang mempengaruhi laporan tahunan perusahaan.¹⁰ Laporan keuangan memiliki tenggat waktu per tahun untuk diaudit dan dipublikasikan secara rutin yang akan berpengaruh terhadap nilai guna dari laporan keuangan itu. Keterlambatan penerbitan laporan keuangan akan menyebabkan reaksi tak baik dan merugikan dari para pelaku mengandung segala informasi signifikan misalnya laba yang telah didapat oleh perusahaan tersebut yang akan dijadikan dasar dalam pengambilan kebijakan bagi para investor di pasar modal. Sehingga segala informasi keuntungan dari pelaporan keuangan yang diterbitkan akan berpengaruh terhadap naik turunnya saham.¹¹

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an An-Nisa ayat 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berha kmenerimanya, dan (menyuruhkamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberipengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.¹²

¹⁰Menentukan Margin Bank Islam, “The Moderating Role of Corporate Social Responsibility in Determining Islamic Bank Margin,” *JurnalEkonomi Malaysia* 54, no. 1 (2020).

¹¹Ani Yuliyanti, “Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007 – 2008)” (Skripsi, Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2011).

¹² Al-Qur'an Dan Terjemahan, Kemenag: [https:// Qur'an. Kemenag.go.id](https://Qur'an.Kemenag.go.id).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Ayat diatas bisa dijadikan dasar bagi para akuntan pedoman kerja mereka, yakni mencatat sebuah transaksi dan disesuaikan dengan posisinya. Allah SWT juga memberikan perintah supaya menunaikan amanah dengan sempurna dengan tepat berdasarkan waktu yang telah ditentukan pada orang dan pihak-pihak yang berhak menerima informasi tersebut.

Untuk mengetahui hasil dari pengungkapan data Islamic social reporting sesuai dengan teori di atas ada 6 tema 42 indikator pengungkapan ISR, maka penulis memaparkan data yang sudah di cari sebagai berikut:

Tabel 1.1
Hasil Skor Pengungkapan Islamic Social Reporting Perusahaan sector perdagangan dan investasi di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2018-2020

KODE PERUSAHAAN	HASIL CHECKLIS			RASIO ISR		
				JUMLAH SKOR PENGUNGKAPAN		
				2018	2019	2020
	2018	2019	2020	2018	2019	2020
DSSA	28	28	25	0,60	0,60	0,54
AIMS	29	29	30	0,63	0,63	0,65
AKRA	10	10	12	0,21	0,21	0,26
APII	27	29	27	0,58	0,63	0,58
ASGR	15	15	14	0,32	0,32	0,30
BAYU	29	29	31	0,63	0,63	0,67
BLTZ	17	17	19	0,36	0,36	0,41
BMSR	12	12	12	0,36	0,26	0,26
BMTR	19	19	21	0,36	0,41	0,45
ECII	20	21	17	0,41	0,45	0,36
CENT	17	19	18	0,36	0,41	0,39
CLPI	18	17	20	0,39	0,36	0,43
EPMT	27	22	18	0,58	0,47	0,39
CSAP	23	18	19	0,5	0,39	0,41
DNET	29	29	16	0,63	0,63	0,34

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2022 (www.idx.co.id)

Pada table di atas menunjukkan tingkat pelaksanaan ISR (*Islamic Social Reporting*) pada sektor perdagangan jasa dan investasi tahun 2018-2020 bisa di

katakan tidak stabil, ada yang mengalami kenaikan bahkan juga yang mengalami penurunan. Sektor perusahaan yang mengalami kenaikan BMTR, ECII, dan CLPI sedangkan yang mengalami penurunan ialah ASGR dan BSMR.

Faktor yang mempengaruhi ISR pada laporan tahunan adalah *leverage* dan ukuran perusahaan. *leverage* adalah penggunaan dana hutang yang digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan return atau keuntungan suatu perusahaan. Proksi *leverage* dalam penelitian ini adalah *debt to equity ratio (DER)* untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu untuk memenuhi kewajiban dalam jangka panjang maupun jangka pendek, dimana DER membandingkan antara hutang dan ekuitas. Hal tersebut memiliki arti bahwa seberapa besar sumber dana yang berasal dari hutang yang digunakan oleh perusahaan. ¹³, *Leverage* juga berguna untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan segala kewajibannya kepada pihak lain. Pihak lain disini dapat berupa masyarakat sekitar, pemerintah, dan lain sebagainya. Yang dimana pihak lain tersebut berhubungan dengan perusahaan. Perusahaan harus menjelaskan kepada investor, kreditur atau pihak lain yang berkepentingan tentang kemampuan mereka untuk membayar hutang dan dampak dari pinjaman tersebut terhadap kegiatan perusahaan. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi akan memiliki dorongan untuk memberikan informasi, salah satunya adalah informasi sosial yang lebih kepada pihak luar karena pengungkapan dapat mengurangi asimetri informasi dan ketidakpastian tentang prospek perusahaan di masa depan dan juga bertujuan untuk memberikan kepercayaan kepada kreditur bahwa perusahaan melakukannya. Tidak melanggar kesepakatan yang ada.¹⁴

Selain *leverage* faktor lainnya yaitu ukuran perusahaan (*Firm Size*), ukuran perusahaan merupakan besarnya lingkup atau luas perusahaan dalam menjalankan operasinya. Logaritma natural dari total aktiva digunakan untuk mentransformasi dari total aktiva sampel perusahaan yang sangat beragam. Ada

¹³ V. Wiratna Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), 61

¹⁴ Luthfiyah, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Islamic Social Reporting (ISR) Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020."



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

potensi konflik antara manajemen dan pemangku kepentingan perusahaan besar. Pengurangan bagi konflik ini adalah perusahaan besar lebih cenderung mengungkapkan informasi yang lebih sukarela dalam laporan tahunannya, karena hal ini menunjukkan tanggungjawab mereka kepada pemangku kepentingan, yang dimana pemangku kepentingannya dapat berupa masyarakat sekitar, karyawan dan lain sebagainya yang berhubungan langsung maupun tidak langsung terhadap keberlangsungan perusahaan itu sendiri.

Oleh karena itu, ukuran perusahaan merupakan faktor penting yang mempengaruhi laporan tahunan perusahaan.¹⁵ Ukuran perusahaan juga didefinisikan sebagai suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, penjualan, log size, nilai pasar saham, kapitalisasi pasar, dan lain-lain yang semuanya berkorelasi ataupun berhubungan tinggi. Semakin besar total aktiva, penjualan, log size, nilai pasar saham dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut.¹⁶

Untuk mengetahui ini *leverae* dan *firm size* terhadap *Islamic Social Reporting* yang dapat diukur dengan berbagai macam rumus, dimana disini *leverage* diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai ukuran dalam mempengaruhi ISR, dimana DER disini menggunakan rumus ataupun perhitungannya dengan membagikan total leabilitas yang dimiliki dengan total *equitas* yang dimiliki pula, sehingga untuk mengetahui perkembangan *firm size* (ukuran perusahaan) dapat diukur dengan Log N (Total Aset) dari perusahaan itu sendiri.

Adapun untuk mengetahui perkembangan pada *leverage* dan *firm size* (Ukuran Perusahaan) pada perusahaan sektor perdagangan dan investasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia dapat di lihat pada tabel berikut ini :

¹⁵Islam, "The Moderating Role of Corporate Social Responsibility in Determining Islamic Bank Margin.

¹⁶Amilia Nurul Raditya, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada Perusahaan yang Masuk Daftar Efek Syariah (DES)," *Skripsi. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia*, 2012.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 1.2
Kinerja *Leverage* dan *Firm Size* pada Perusahaan sector perdagangan dan investasi di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2018-2020

Tahun	Leverage (DER)			FirmSize (Log n)		
	Jumlah (%)	Rata-Rata (%)	Perkembangan (%)	Jumlah (%)	Rata-Rata (%)	Perkembangan (%)
2018	829%	553%	53%	404%	269%	113%
2019	785%	523%	-34%	317%	211%	-87%
2020	1141%	760%	356%	297%	198%	20%

Sumber: *Data Diolah Peneliti, 2022* (www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat bahwa *Leverage* yang diukur dengan DER pada perusahaan sektor perdagangan dan investasi selama 2018-2020 mengalami *fluktuasi* dimana pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar -19 persen dari tahun sebelumnya, pada tahun 2018 kembali mengalami kenaikan signifikan sebesar 322 persen sehingga terjadi ketidakstabilan, yang menunjukkan penggunaan hutang pada perusahaan syariah sektor perdagangan dan investasi tidak stabil atau mengalami *fluktuasi*. Jika semakin tinggi nilai DER maka semakin besar risiko keuangannya. Maksudnya adalah risiko gagal bayar karena terlalu banyak pendanaan yang dilakukan dengan hutang.

Rasio *leverage* menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun asset. Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam digambarkan oleh modal maupun asset. Pada rasio *leverage* yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Debt to asset ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

rasio rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, yang dimana kegiatan operasional ini akan berpengaruh pada kewajiban perusahaan pada *Corporate Social Responsibility*.¹⁷

Dan Berdasarkan tabel 1.2 dapat kita lihat jika ukuran perusahaan meningkat, maka perusahaan akan lebih luas untuk menjangkau sumber daya keuangan yang mengarah pada biaya modal yang lebih rendah serta keuntungan yang lebih tinggi. Akan tetapi di beberapa perusahaan terjadi ketidakstabilan akan ukuran perusahaan, hal tersebut tentu saja akan berpengaruh pada tanggung jawab perusahaan terhadap CSR yang akan dilakukan perusahaan.¹⁸

Dan selanjutnya dari perspektif Islam, ISR didefinisikan tidak hanya sebagai kepedulian terhadap karyawan, komunitas lokal, komunitas dan lingkungan, tetapi juga mencakup aspek-aspek seperti keyakinan agama atau kepatuhan Syariah. Islam mengajarkan bahwa tidak cukup bagi seorang Muslim untuk hanya fokus pada ibadah kepada Allah. Dalam Islam sebagai khalifah di muka bumi, maka manusia juga harus melimpahkan kebaikan kepada sesamanya. Hal ini dijelaskan dalam Surah Al Baqarah 177 sebagai berikut:

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسَاكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ
وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ
أُولَٰئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

Artinya: Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang

¹⁷Maulida Fatika Sari, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Dan Efisiensi Biaya Terhadap Islamic Social Reporting (ISR) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019,” 2021.

¹⁸Mohammad Agil Huzain, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting Bank Syariah Di Indonesia” (PhD Thesis, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa.¹⁹

Dari ayat-ayat di atas dapat disimpulkan bahwa Islam adalah agama yang menekankan pentingnya nilai-nilai sosial. Al-Qur'an memadukan makna dan tujuan shalat dengan nilai-nilai sosial. Al-Qur'an menegaskan bahwa iman tidak sempurna tanpa amalan sosial berupa memelihara dan melayani kerabat, anak yatim, fakir miskin dan musafir, serta menjamin kesejahteraan mereka yang membutuhkan. Melalui ISR juga suatu perusahaan dapat membangun reputasinya di mata masyarakat, seperti dapat meningkatkan citra perusahaan dan para pemegang sahamnya, posisi merek perusahaan, maupun bidang usaha perusahaan. Maka dari itu perusahaan akan berlomba-lomba membuat pengungkapan ISR yang dapat memberikan nama baik perusahaan. Menurut penelitian sebelumnya, beberapa faktor utama yang diduga dapat mempengaruhi ISR meliputi :

Faktor yang pertama mempengaruhi ISR yaitu *Leverage*, Menurut Wilda Mei Perusahaan yang tingkat leverage nya tinggi berarti memiliki hutang yang lebih besar dibandingkan modal. Penelitian wilda Mei Manurung (2020), Thowiyatul Luthfiah (2022) dan Muhammad Iqbal Lu'ay (2021) yang memperoleh hasil bahwa *leverage* berpengaruh positif sehingga *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Berbeda dengan hasil penelitian dari Aning Yusrina Hanifah (2021) dan Maulida Fatika Sari (2021) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negative sehingga *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan ISR.

Faktor selanjutnya yaitu Ukuran Perusahaan (*Firm Size*), menurut Wilda Mei Ukuran perusahaan juga mempengaruhi pengungkapan Islamic Social Reporting dimana Perusahaan yang besar biasanya memiliki aktivitas yang lebih kompleks, mempunyai dampak yang lebih besar terhadap masyarakat, serta

¹⁹ Al-Qur'an Dan Terjemahan, Kemenag: [https:// Qur'an. Kemenag.go.id](https://Qur'an.Kemenag.go.id).



mendapat perhatian yang lebih dari kalangan public sehingga perusahaan besar cenderung mendapat tekanan yang lebih untuk mengungkapkan tanggungjawab social. Di dalam penelitian Muhammad Iqbal Lu'ay (2021) dan Thiwiyyatul Luthiyah (2022) yang memperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif sehingga berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan ISR. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wilda Mei Manjuring (2020), yang dimana hasil dari penelitian ini ukuran perusahaan berpengaruh secara negative sehingga tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.

Berdasarkan dari fenomena dan penelitian terdahulu yang telah penulis jelaskan diatas, maka penulis ingin melakukan kajian penelitian terkait faktor yang mempengaruhi ISR pada perusahaan. Sehingga penulis mengangkat judul penelitian **Pengaruh *Leverage* dan *Firm Size* Terhadap *Islamic Social Reporting* (Perusahaan Sektor Perdagangan Dan Investasi Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2018-2020).**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, serta untuk memperoleh kejelasan terhadap masalah yang akan dibahas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terjadi ketidakstabilan pada *leverage* perusahaan setiap tahunnya yang akan mempengaruhi *Islamic Social Reporting* yang diperoleh perusahaan sektor perdagangan dan investasi di indeks saham syariah Indonesia tahun 2018-2020.
2. Terjadi ketidakstabilan pada Ukuran perusahaan (*Firm Size*) setiap tahunnya yang akan mempengaruhi *Islamic Social Reporting* yang diperoleh perusahaan sektor perdagangan dan investasi di indeks saham syariah Indonesia tahun 2018-2020.
3. Perusahaan yang tidak mengungkapkan pertanggung jawaban social pada perusahaan sektor perdagangan dan investasi akan berdampak pada keberlangsungan dan citra perusahaan.

4. Kurangnya perhatian sektor perusahaan perdagangan dan investasi kepada masyarakat sekitar.\

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini dibuat agar penelitian ini tidak menyimpang dan arah sasaran penelitian, serta dapat mengetahui sejauh mana hasil penelitian dapat dimanfaatkan, batasan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan sektor perdagangan dan investasi yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2018-2020.
2. Rumusan ISR pada penelitian ini dianggap sama dengan CSR.
3. Penelitian ini hanya memfokuskan pada pengaruh *leverage* dan ukuran perusahaan (*Firm Size*) terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan perdagangan dan investasi yang terdaftar dalam indeks saham syariah indonesia?
2. Apakah Ukuran perusahaan (*Firm Size*) berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan perdagangan dan investasi yang terdaftar dalam indeks saham syariah indonesia?
3. Apakah *leverage* dan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perusahaan perdagangan dan investasi yang terdaftar dalam indeks saham syariah indonesia?

E. Tujuan Penelitian

Adapun masalah-masalah yang dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap *Islamic Social Reporting* pada perusahaan perdagangan dan investasi yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia.
2. Untuk mengetahui Ukuran perusahaan (*Firm Size*) terhadap *Islamic Social Reporting* pada perusahaan perdagangan dan investasi yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* dan ukuran perusahaan (*Firm Size*) terhadap *Islamic Social Reporting* pada perusahaan perdagangan dan investasi yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia.

F. Mafaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Bagi peneliti untuk dikembangkan dan di presentasikan sebagai acuan dalam menyelesaikan pendidikan strata 1 (satu) Akuntansi Syariah. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi yang membaca penelitian ini dan menjadi sumbangan terhadap ilmu pengetahuan untuk dijadikan bahan pembelajaran serta informasi dan masukan bagi peneliti selanjutnya untuk melanjutkan pengembangan penelitian terkait permasalahan yang sama.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para akademisi dalam mengembangkan penelitian dimasa yang akan datang, serta penelitian ini dapat dijadikan bahan refrensi khususnya dibidang akuntansi syariah mengenai pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Bagi pemerintah hasil penelitian ini diharapkan dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

menambah kepekaan pemerintah kasus-kasus yang berkaitan dengan lingkungan dan alam, serta bisa menjadi pemantau dan pengawasan terhadap PT atau perseroan yang beroperasi berdampingan dengan pemukiman masyarakat.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan ini menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi penjelasan latar belakang pemilihan judul, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : PEMBAHASAN

Berisi penjelasan mengenai landasan teori yang mendasari penelitian, tinjauan umum mengenai variabel dalam penelitian, kerangka pikir dan hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi penjelasan mengenai apa saja variabel yang digunakan dalam penelitian serta definisi operasionalnya, apakah jenis dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang digunakan.

BAB IV : HASIL PEMBAHASAN

Berisi penjelasan setelah diadakan penelitian. Hal tersebut mencakup gambaran umum objek penelitian, hasil analisis data dan hasil analisis perhitungan statistik serta pembahasan.

Berisi penjelasan mengenai kesimpulan dari hasil analisis data dan pembahasan setelah dilakukan penelitian. Selain itu juga berisi saran-saran yang direkomendasikan kepada pihak-pihak tertentu serta mengungkapkan keterbatasan penelitian ini.

BAB V : PENUTUP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

1. Teori *Stakeholder*

Kemunculan teori ini berawal dari perkembangan kesadaran dan pemahaman bahwa perusahaan memiliki pemangku kepentingan. *Stakeholder* atau pemangku kepentingan adalah pihak-pihak dari luar dan yang secara langsung atau tidak langsung dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh perusahaan.²⁰

Definisi lain dari pemangku kepentingan berarti individu, kelompok atau organisasi yang dapat dipengaruhi dan mempengaruhi tujuan organisasi. Jangan hanya fokus berlari kegiatan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan perusahaan itu sendiri tetapi juga berfokus pada pemenuhan kepentingan para pemangku kepentingannya. Perusahaan akan segera merespon dengan memenuhi keinginan pemangku kepentingan, ketika pemangku kepentingan mengendalikan sumber daya ekonomi penting perusahaan.²¹ Perusahaan dengan ukuran besar cenderung melakukan kegiatan operasional yang lebih beragam dan kompleks, berkontribusi terhadap banyak bagi lingkungan di luar perusahaan seperti masyarakat sekitar, tentu saja pemegang saham yang dimiliki lebih luas dan tidak luput dari perhatian masyarakat. Karena itu, perusahaan dengan ukuran yang besar akan semakin memperoleh tekanan dan tuntutan yang besar pula

²⁰Edward Freeman, Robert Freeman, "E.(1984), Strategic management: A stakeholder approach," *Boston: Pitman* 46 (1984).(Boston: Pitman, 1984).

²¹Ghozali Imam dan Anis Chariri, "Teori Akuntansi," *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*, 2007.

untuk melaporkan pertanggungjawaban sosial.²² Entitas dengan ukuran besar cenderung memiliki pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) yang luas.²³

Uraian teori pemangku kepentingan di atas dapat menghasilkan kesimpulan bahwa kegiatan di dalam perusahaan tidak hanya terfokus pada mencapai keuntungan maksimal bagi perusahaan, tetapi juga mengumumkan pemenuhan kewajibannya terhadap lingkungan hidup dan pemangku kepentingan (termasuk masyarakat, karyawan, pemasok, pemerintah, investor, dan pemberi pinjaman). Dan juga menyampaikan dalam penelitiannya yaitu sosial dan lingkungan tanggung jawab adalah tanggung jawab dunia bisnis untuk semua pemangku kepentingan, dengan tidak hanya berfokus pada pemegang saham saja.²⁴

2. Teori *Legitimasi*

Teori legitimasi adalah teori yang menjelaskan bagaimana cara perusahaan menjalankan bisnisnya yang berorientasi pada pemerintah, masyarakat, individu dan kelompok masyarakat.²⁵ Dari sudut pandang teori *legitimasi*, perusahaan akan bertindak secara sukarela dalam melaporkan aktivitasnya jika manajemen merasa bahwa adalah harapan public.²⁶ Teori *legitimasi* berpendapat bahwa hubungan social antara perusahaan dengan lingkungan sekitar perusahaan. Hubungan yang terjalin disebut kontrak social yang

²²Tria Karina Putri dan Etna Nur AfriYuyetta, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2011-2012," *Diponegoro journal of accounting* 3, no. 2 (2014).

²³Titin Hartini, "AnalisisPengaruh Firm Size Dan ProfitabilitasTerhadap Islamic Social Reporting (ISR) Dengan Earning Growth SebagaiVariabel Moderating Pada Jakarta Islamic Index (JII)," *Nurani: Jurnal Kajian Syari'ah dan Masyarakat* 18, no. 1 (2018).

²⁴Rob Gray, Reza Kouhy, dan Simon Lavers, "Corporate social and environmental reporting: a review of the literature and a longitudinal study of UK disclosure," *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 1995.

²⁵Rob Gray, Dave Owen, dan Carol Adams, *Accounting & accountability: changes and challenges in corporate social and environmental reporting* (Prentice Hall, 1996).

²⁶Craig Deegan, "An overview of legitimacy theory as applied within the social and environmental accounting literature," *Sustainability accounting and accountability*, 2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

merupakan langkah untuk mengungkapkan harapan masyarakat terkait seberapa baik suatu entitas dalam menjalankan bisnisnya. Bersama seiring waktu, cita-cita social menjadi tidak stabil, berubah-ubah, dan bahkan dapat menyebabkan pergeseran dengan melihat perkembangan masyarakat dan lokasi tempat perusahaan beroperasi bisnis.²⁷ Dengan demikian perusahaan wajib bertindak response terhadap lingkungan dan perubahannya di perusahaan itu menjalankan bisnisnya.

Jika manajemen dan kegiatan perusahaan dapat diorientasikan pada keberpihakan masyarakat, individu, pemerintah yang kemudian disejajarkan dengan harapan, maka *legitimasi* dapat mendorong bentuk kewajiban (tanggung jawab sosial) suatu entitas terhadap masyarakat, yang kemudian dapat mewujudkan kepercayaan (keberpihakan) dari masyarakat sekitar terhadap perusahaan.²⁸ Perusahaan yang dianggap telah memenuhi harapan *stakeholders* kepentingan termasuk masyarakat, pemerintah, investor dan kreditur adalah perusahaan yang memiliki *Islamic Social Reporting* (ISR) yang memiliki mematuhi norma dan nilai masyarakat. Dari teori ini dapat diartikan pengungkapan tanggungjawab social merupakan upaya perusahaan untuk mendapatkan nilai bagus dan *legitimasi* pemangku kepentingan.

Perusahaan melaksanakan aktivitas bisnis sesuai batasan yang telah ditentukan oleh norma dan nilai sosial, dimana hal tersebut dapat memotivasi perusahaan dalam memperhatikan ataupun melindungi lingkungan. Untuk mendapatkan *legitimasi* perusahaan sering kali menggunakan kinerja lingkungan dan prinsip pengungkapan lingkungan. Perusahaan yang memenuhi pengungkapan kinerja lingkungan dapat disebut sebagai perusahaan yang sadar lingkungan. Indikator kinerja lingkungan yang tinggi pada perusahaan memiliki

²⁷John Dowling dan Jeffrey Pfeffer, "Organizational legitimacy: Social values and organizational behavior," *Pacific sociological review* 18, no. 1 (1975).

²⁸Puji Handayati, "Puji Handayati, "Analisis Kinerja Lingkungan Dan Mekanisme Gcg Terhadap Pengungkapan Pertanggungjawaban Sosial," *Jurnal Akuntansi Aktual* 4, no. 1 (2017): 58–68.," *JurnalAkuntansiAktual*4, no. 1 (2017).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

positive value di mata *investor* dan publik.²⁹ Teori legitimasi juga menyatakan bahwa setiap perusahaan harus selalu memastikan bahwa kegiatan operasinya telah sesuai dengan norma masyarakat, sehingga perusahaan perlu untuk meyakinkan bahwa aktivitasnya diterima oleh semua pihak.³⁰

3. Akuntansi Pertanggung jawaban Sosial

Akuntansi pertanggungjawaban sosial yang juga disebut *Social Economic Accounting* (SEA), menurut Belkaoui (1984) dalam buku yang bertema tentang *Socio Economic Accounting* yaitu: “SEA timbul dari penerapan akuntansi dalam ilmu sosial, ini menyangkut pengaturan, pengukuran analisis, dan pengungkapan pengaruh ekonomi dan social dari kegiatan pemerintah dan perusahaan.³⁵ Ini termasuk kegiatan mikro dan makro. Pada tingkat makro, bertujuan untuk mengukur dan mengungkapkan kegiatan ekonomi dan social suatu negara, termasuk laporan tentang akuntansi sosial dan peran akuntansi dalam pembangunan ekonomi. Pada tingkat mikro, bertujuan untuk mengukur dan melaporkan dampak lingkungan dari kegiatan perusahaan mencakup *financial* dan *managerial social accounting, social auditing*”.³¹

Faktor di balik akuntansi tanggungjawab sosial, yaitu adanya hubungan langsung atau tidak langsung hubungan langsung antara kegiatan perusahaan dan lingkungan sosial. Sumber ekonomi perusahaan diperoleh dari masyarakat dan lingkungannya. Oleh karena itu, bertanggungjawab atas semua sumber daya digunakan dan

²⁹Mahardhika Kurniawati dan Rizal Yaya, “Pengaruh mekanisme corporate governance, kinerja keuangan dan kinerja lingkungan terhadap pengungkapan Islamic social reporting,” *Journal of Accounting and Investment* 18, no. 2 (2017).

³⁰Khairiyani dkk., “Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Serta Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan.”

³¹Elsha Kristiana, “Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Sebagai Bentuk Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Lingkungan Sekitarnya (Studi Pada PT Petrokimia Gresik)” (PhD Thesis, Brawijaya University, 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

hasil yang dicapai adalah wajib bagi perusahaan. Dengan cara diungkapkan melalui laporan tanggungjawab sosial, yaitu bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan.³²

4. *Leverage*

Leverage sering diartikan sebagai pendorong kinerja suatu perusahaan dan berhubungan dengan hutang. Rasio *leverage* menunjukkan berapa banyak asset yang dimanfaatkan demi kelangsungan kegiatan operasional perusahaan dengan pendanaan yang sifatnya pinjaman.³³

1. Struktur Keuangan

Rasio ini menunjukkan bagaimana perusahaan menghabiskan aktivitas. Struktur keuangan atau *financial structure* dapat dilihat dari saldo posisi kredit yang meliputi kewajiban, kewajiban jangka panjang dan ekuitas.

2. Struktur Modal

Rasio ini merupakan salah satu bagian dari struktur keuangan yang hanya mencakup pembelanjaan jangka panjang. Struktur modal meliputi hutang jangka panjang, saham *preferen*, saham biasa, dan laba ditahan. Rasio keuangan yang termasuk dalam rasio *leverage* antara lain.

1. *Debt Ratio*

Pendanaan yang bersumber dari hutang dalam rangka membiayai aset perusahaan diukur dengan rasio hutang (*Debt Ratio*). Proporsi pemakaian hutang yang semakin besar, hal ini semakin menunjukkan risiko keuangan perusahaan yang tinggi dan sebaliknya.

³²IwanAriatno, “Pentingnya Pengawasan Melekat Dalam Menunjang Kelancaran Pembangunan Nasional (Suatu Analisis Yuridis Terhadap Inpres No. 15 Tahun 1983)” (Phd Thesis, UniversitasAirlangga, 1989).

³³I. Made Sudana, *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik* (Airlangga University Press, 2019).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. *Time-Interest Earned (TIE) Ratio*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kapasitas entitas dalam melunasi beban bunga proksi yang digunakan adalah EBIT (*Earning Before Interest and Taxes*). Jika rasio menunjukkan hasil yang besar, maka penilaian terhadap kemampuan entitas dalam membayar beban bungadan kesempatan untuk memperoleh pinjaman juga akan semakin tinggi (baik).

3. *Cash Coverage Ratio*

Rasio ini adalah penjumlahan dari perhitungan laba operasional dan dana *depresiasi* bunga. Semakin tinggi angkanya, semakin baik bunga yang dibayar perusahaan dan semakin besar peluang memperoleh pinjaman.

4. *Long Term Debt to Equity Ratio*

Pengukuran penggunaan hutang jangka panjang yang dibandingkan dengan modal perusahaan dihitung dengan formula *Long Term Debt to Equity Ratio*. Apabila rasio *Long Term Debt to Equity Ratio* tinggi, maka menunjukkan risiko keuangan perusahaan semakin besar begitupun sebaliknya.

5. *Firm Size (ukuran perusahaan)*

Firm size atau ukuran perusahaan merupakan indikator yang dapat menggambarkan besar kecilnya nilai suatu perusahaan. Total aset, rata-rata penjualan, jumlah penjualan merupakan beberapa proksi untuk mengukurnilai ukuran perusahaan. Total aset perusahaan digunakan sebagai penentu ukuran perusahaan. Perusahaan besar memiliki kepadatan kegiatan bisnis dengan kapasitas lebih, menghabiskan biaya produksi yang besar, memiliki dampak yang besar terhadap lingkungan dan rasio pemegang saham. Sejalan dengan semakin besarnya nilai *firm size* maka semakin banyak permintaan dan tekanan yang didapat dari para *stakeholder*. Karena *stakeholder*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menuntut lebih luas dan besar atas manfaat keberadaan perusahaan tersebut.³⁴

6. *Islamic Social Reporting*

Pelaporan Sosial Islami adalah sarana bagi para pelaku ekonomi yang ingin mengungkapkan informasi sosial dan lingkungan sepenuhnya sesuai prinsip syariah. Konsep *Islamic Corporate Reporting* dimulai dikenal sebagai Islamic Social Reporting setelah Haniffa pada tahun 2002 memicu indeks yang berisi item untuk pengungkapan prinsip-prinsip Syariah, namun konsepnya masih dianggap terlalu sederhana. Di 2009 ISR baru dikembangkan secara rinci setelah penelitian oleh Othman et al., *Islamic Social Reporting Index (ISRI)* adalah sebuah konsep *Islamic Social Reporting (ISR)* yang juga dijadikan acuan untuk mengukur pengungkapan tanggungjawab sosial entitas yang sejalan dengan prinsip syariah.

Indeks ISR ini dikembangkan oleh Othman et al. di 2009 dan setelah itu dikonfirmasi oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution*) Organisasi Lembaga Keuangan Islam). AAOIFI adalah lembaga yang mengembangkan akuntansi dan audit di lembaga keuangan Islam di tingkat internasional.³⁵

Ada 42 item dari 6 (enam) kategori yang harus diungkapkan dalam pengungkapan ISR. Enam kategori ini termasuk investasi dan keuangan, manajemen organisasi, produk dan jasa, tenaga kerja, masalah sosial dan lingkungan. Ada juga Pedoman Syariah Islam yang harus diterapkan dalam ISR, prinsip-prinsip tersebut bebas dari beberapa unsur antara lain maisyir, gharar, riba, mengeluarkan zakat, wakaf, shadaqah, qordul hasan, dan ibadah di dalam perusahaan.

³⁴Tafsir Nurchamid dan Akt Drs Asrori, “Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan,”.

³⁵Sawitri, Juanda, dan Jati, “Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Indonesia Berdasarkan Islamic Social Reporting Index.”

Pengungkapan ISR sangat penting bagi perusahaan karena dengan ISR perusahaan mampu mengungkapkan akuntabilitas perusahaan kepada pemangku kepentingan, bertindak sebagai mekanisme untuk meningkatkan transparansi semua operasi dan penyesuaian dengan kebutuhan spiritual pembuat keputusan Muslim. Prinsip Islam memiliki keterkaitan yang relevan serta berkontribusi terhadap konsep konsep sosial dan lingkungan perusahaan. Antara ISR dan social konvensional pelaporan harus memiliki item informasi yang berbeda. Oleh karenanya, peran hukum Islam dalam mengembangkan konsep ISR lebih tepat untuk menjamin akuntabilitas dan transparansi tanggung jawab manusia kepada Tuhan, tanggungjawab manusia kepada manusia, dan tanggung jawab manusia terhadap lingkungan.³⁶

a. *Islamic Social Reporting (ISR) di Indonesia*

Implementasi ISR di Indonesia dalam konteks Islam yang diterapkan oleh perusahaan mengalami peningkatan, yaitu memicu keinginan perusahaan untuk mewujudkan pelaporan pertanggungjawaban tanggung jawab sosial dan lingkungan yang Syariah atau *Islamic Social Reporting (ISR)*. Dalam perspektif Islam, ada dua hal yang harus diungkapkan, keduanya adalah pengungkapan penuh (*full disclosure*), pengungkapan dan akuntabilitas sosial (akuntabilitas sosial).

Keterkaitan Kedua konsep tersebut menjelaskan bahwa masyarakat membutuhkan informasi untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Utuh masyarakat berhak mengetahui berbagai informasi mengenai kegiatan perusahaan secara transparan dan jelas. Masalah ini dilakukan untuk melihat apakah perusahaan telah menerapkan kegiatan

³⁶Ros Haniffa, "Social reporting disclosure: An Islamic perspective," *Indonesian Management & Accounting Research* 1, no. 2 (2002).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang sesuai dengan syariat Islam dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan didirikan.³⁷

ISR merupakan pengembangan atau perluasan dari pengungkapan sosial yang tidak hanya fokus pada harapan pemangku kepentingan mengenai peran perusahaan dalam perekonomian, tetapi juga peran spiritual perusahaan. Perusahaan di Indonesia yang aktivitas bisnisnya telah memadai dan sesuai prinsip Syariah dan juga memiliki saham Syariah diharapkan melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial dalam perspektif Islam. Namun hingga saat ini standar pelaporan tanggung jawab social perusahaan yang berperspektif Islam masih belum bisa digunakan sebagai acuan internasional. AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*) telah mengeluarkan peraturan untuk bank serta institusi keuangan Islam tentang pengungkapan laporan, tetapi peraturan tersebut belum bisa ditetapkan sebagai aturan (kebijakan) dalam mengungkapkan kewajiban atau tanggung jawab sosial yang sesuai dengan prinsip Islam. Hal ini dikarenakan masih belum ada penjelasan terkait item-item yang berhubungan dengan pelaporan *social responsibility* yang akan diungkapkan oleh perusahaan.³⁸

Ditambah dengan regulasi di Indonesia yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor .X.K.6 yakni memuat perihal penyampaian laporan tahunan perusahaan. Cakupan informasi yang tertera dalam peraturan tersebut dalam hal membahas nilai-nilai Syariah atau aktivitas perusahaan yang disesuaikan dengan prinsip keislaman dapat dikatakan masih belum ada. Indonesia merupakan negara yang melaporkan tanggungjawab social berdasarkan kacamata syariat Islam yang masih bersifat sukarela (*voluntary*). Minimnya tingkat pelaporan sosial (diukur dengan proksi ISR) mengindikasikan

³⁷Nabil Baydoun dan Roger Willett, "Islamic corporate reports.," *Abacus* 36, no. 1 (2000).

³⁸Umiyati dan Baiquni, "Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia."

adanya transparansi yang masih lemah dalam pengungkapan yang bersandarkan norma-norma Islam.³⁹

b. Indikator Islamic Social Reporting (ISR)

Indikator *Islamic Social Reporting* (ISR) dikemukakan oleh Hannifa dan Othman sebagai berikut:

Tabel 2.1
Indikator *Islamic Social Reporting* (ISR)

No.	Pokok-Pokok ISR	Sumber
A. Pendanaan Investasi		
1	Kegiatan yang mengandung riba	Hannifa, Othman
2	Gharar	Hannifa, Othman
3	Zakat	Hannifa, Othman
4	Kebijakan atas keterlambatan pembayaran piutang dan penghapusan piutang tak tertagih	Othman
5	Kegiatan Investasi	Hannifa
B. Produk dan Jasa		
6	Persetujuan DPS untuk Suatu Produk (kehalalan produk)	Hannifa
7	Jenis dan defenisi setiap produk	Hannifa
8	Pelayanan atas keluhan konsumen	Hannifa
C. Karyawan		
9	Jam kerja	Othman
10	Hari libur	Othman
11	Tunjangan karyawan	Hannifa, Othman
12	Remunisi karyawan	Othman

³⁹Rohana Othman dan Azlan Md Thani, "Islamic social reporting of listed companies in Malaysia," *International Business & Economics Research Journal (IBER)* 9, no. 4 (2010).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

13	Pendidikan dan pelatihan karyawan	Othman
14	Kesetaraan Hak antara Pria dan Wanita	Othman
15	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Othman
16	Keterlibatan Karyawan	Othman
17	Lingkungan Kerja	Othman
18	Karyawan dari Kelompok Khusus (misalnya cacat fisik)	Othman
19	Tempat ibadah yang memadai bagi karyawan	Othman
D. Masyarakat		
20	Pemberian donasi (Shadaqah)	Hannifa, Othman
21	Wakaf	Hannifa, Othman
22	Kegiatan Amal dan Sosial (bantuan bencana alam, sunat massal, pembangunan infrastruktur,dll)	Hannifa
23	Sukarelawan dari Karyawan	Othman
24	Pemberian Beasiswa sekolah	Othman
25	Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah (magang atau PKL)	Othman
26	Pengembangan Generasi Muda	Othman
27	Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Miskin	Othman
28	Keperdulian terhadap anak-anak	Othman
29	Menyokong kesehatan, olahraga, hiburan, budaya.	Othman
E. Lingkungan		
30	Konservasi Lingkungan	Othman
31	Tidak Membuat Polusi Lingkungan	Othman
32	Pendidikan MengenaiLingkungan	Othman
33	Sertifikasi Lingkungan Hidup	Othman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

34	Sistem Manajemen Lingkungan	Othman
F. Tata Kelola Perusahaan		
35	Status Kepatuhan Syariah	Othman
36	Rincian Nama Direksi & Manajemen	Othman
37	Profil Jajaran Direksi & Manajemen	Othman
38	Rincian Tanggung Jawab Manajemen	Othman
39	Pernyataan Mengenai Remunisi Manajemen	Othman
40	Jumlah pelaksanaan Rapat Manajemen	Othman
41	Struktur Kepemilikan Saham	Othman
42	Kebijakan Anti Korupsi	Othman

Sumber: Hannifa (2002) dan Othman.

Dengan demikian, total indikator (pokok) ISR berjumlah 6 Tema dan 42 skor pengungkapannya. Kemudian, indeks ISR dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Indeks ISR} = \frac{\text{Jumlah Poin yang diungkapkan}}{\text{Jumlah Point Maksimal}}$$

B. Studi Relevan

Beberapa peneliti terdahulu telah mengkaji perihal *Islamic Social Reporting* (ISR) dengan pemilihan variabel yang berbeda antara satu penelitian dengan penelitian lainnya. Berikut adalah acuan penelitian terdahulu yang membahas *Islamic Social Reporting* (ISR) :

Tabel 2.2
Hasil Peneliti Terdahulu

No	Peneliti/Tahun	Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Wilda Mei Rina Manurung (2020) ⁴⁰	Pengaruh <i>Profitabilitas</i> , Ukuran perusahaan, dan <i>Leverage</i> terhadap Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> pada perusahaan industry barang konsumsi yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia (ISSI)	X : <i>Profitabilitas</i> , ukuran perusahaan dan <i>leverage</i> Y : <i>Islamic Social Reporting</i>	<i>Profitabilitas</i> dan <i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> sehingga berpengaruh secara signifikan. Sedangkan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif pada pengungkapan ISR sehingga tidak berpengaruh signifikan pada pengungkapan ISR.	Peneliti ini menggunakan <i>Profitabilitas</i> , Ukuran perusahaan dan <i>Leverage</i> sebagai variabel independennya dan pada sector industry barang konsumsi.
2	ThowiatulLutfiyah (2022) ⁴¹	Pengaruh <i>Profitabilitas</i> , <i>Likuiditas</i> dan <i>Leverage</i> terhadap <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR)	x: <i>Profitabilitas</i> , <i>Likuiditas</i> dan <i>Leverage</i> Y: <i>Islamic Social</i>	<i>Leverage</i> dan ukuran perusahaan berpengaruh positif pada pengungkapan <i>Islamic Social</i>	Penelitian ini menggunakan variabel independennya yaitu <i>Leverage</i> ,

⁴⁰Wilda Mei Rina Manurung, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)" (PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020).

⁴¹Luthfiyah, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Islamic Social Reporting (Isr) Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020."

		dengan Ukuranperusahaan sebagai variabel moderating pada bank umum syariah periode 2016-2020	<i>Reporting</i>	Reporting sehingga berpengaruh secara signifikan. Sedangkan <i>Profitabilitas</i> berpengaruh negative pada pengungkapan ISR.	<i>Profitabilitas</i> , dan <i>Likuiditas</i> . Dan pada bank umum syariah tahun 2016-2020.
3	Maulida Fatika Sari(2021) ⁴²	Pengaruh ukuran perusahaan, <i>Likuiditas</i> , <i>Leverage</i> , <i>Profitabilitas</i> dan <i>Efisiensi biaya</i> perusahaan terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada bank umum Syariah periode 2015-2019	X : Ukuran Perusahaan, <i>Likuiditas</i> , <i>Leverage</i> , <i>Profitabilitas</i> Dan Efisiensi Biaya Y : <i>Islamic Social Reporting</i>	Ukuran Perusahaan, <i>Likuiditas</i> Dan <i>Profitabilitas</i> berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR, Sehingga berpengaruh signifikan. Sedangkan <i>Leverage</i> Dan Efisiensi Biaya Berpengaruh Negative Terhadap Pengungkapan ISR.	Penelitian ini menggunakan variabel independent Ukuran Perusahaan, <i>Likuiditas</i> , <i>Leverage</i> , <i>Profitabilitas</i> dan Efisiensi Biaya. dan pada bank umum syariah tahun 2015-2019.
4	AningYusrinaHanifah (2021) ⁴³	Pengaruh <i>Profitabilitas</i> , <i>Leverage</i> , Ukuran dewan komisaris dan Ukuran dewan	x : <i>Profitabilitas</i> , <i>Leverage</i> , Ukuran dewan komisaris dan Ukuran dewan	Ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR, sehingga	Penelitian ini menggunakan variabel independennya <i>Profitabilitas</i> ,

⁴²Sari, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Dan Efisiensi Biaya Terhadap Islamic Social Reporting (Isr) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019."

⁴³Aning yusrina hanifah, "Pengaruh profitabilitas, Leverage, Ukuran Dewan Komisaris Dan Ukuran Dewan Pengawas syariah terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Pada Bank Umum syariah Di Indonesia" (Phd Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		pengawas syariah terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR) pada bank umum syariah di Indonesia	pengawas syariah <i>y : Islamic Social Reporting</i>	berpengaruh secara signifikan. Sedangkan <i>Profitabilitas, Leverage</i> dan Dewan pengawas syariah berpengaruh negative terhadap pengungkapan ISR.	<i>Leverage</i> , Ukuran dewan komisaris dan Ukuran dewan pengawas syariah . Dan pada bank umum Syariah Indonesia.
5.	Nawang K., Marista Winanti S., Titik Purwanti, dan Dwi Santoso (2019) ⁴⁴	Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> : Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Kinerja Lingkungan	X; <i>Profitabilitas, Leverage</i> dan kinerjalingkungan <i>Y : Islamic Social Reporting</i>	Hasil penelitian yakni profitabilitas tidak berpengaruh Terhadap pengungkapan ISR. Sedangkan Variabel kinerja lingkungan dan <i>leverage</i> Berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR.	Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu kinerja lingkungan, <i>leverage</i> dan <i>profitabilitas</i> .
6.	Muhammad iqbal Lu'ay (2021)	Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> : Pengaruh ⁴⁵ Terhadap <i>islamic</i>	Penelitian ini menggunakan variabel <i>leverage, environmental</i>	Hasil dari penelitian ini <i>leverage, environmental</i> dan <i>firm size</i>	Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan dari tahun

⁴⁴Nawang Kalbuana dkk., "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di JII Tahun 2013-2017)," *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah* 2, no. 2 (2019): 233-48.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

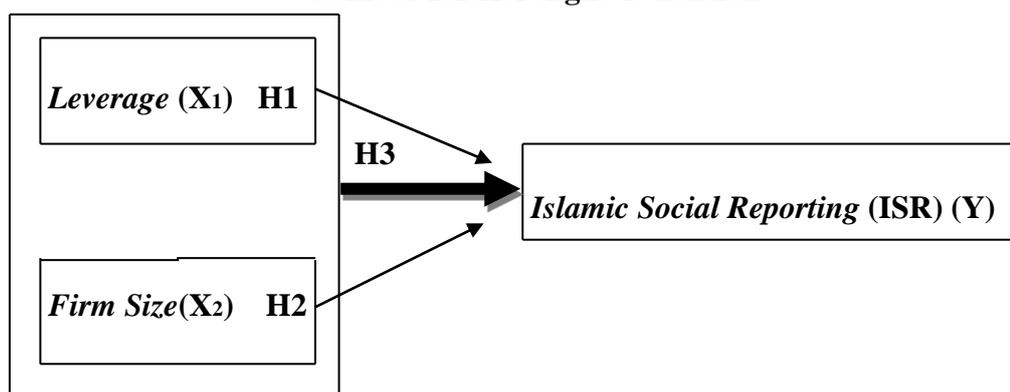
		<i>Social reporting</i> (ISR)	<i>l performance</i> dan <i>firm size</i>	berpengaruhP ositif terhadap ISR	2017-2019 dan menggunakan variable <i>laverage inviromental</i> dan <i>firm size</i> .
--	--	-------------------------------	---	----------------------------------	--

C. Kerangka Pemikiran

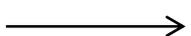
Penelitian ini menguji pengaruh variabel *independen* yaitu *leverage*, dan *firm size* atau ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yaitu *Islamic Social Reporting* (ISR). pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang kemudian terdapat di Indeks Saham Syariah Indonesia 2018-2020. Berdasarkan uraian diatas, maka tersaji lah kerangka konseptual yang akan memperlihatkan hubungan antar variabel.

Hubungan antara variabel independend dan variabel dependen yaitu *Leverage* dan ukuran perusahaan serta *Islamic Social Reporting*, yang di paparkan dalam bentuk kerangka konseptual di bawah ini :

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian



Keterangan:

-  : Pengaruh secara simultan
 : Pengaruh secara parsial

⁴⁵Muhammad Iqbal Lu'ay, "Pengaruh Leverage, Environmental performance dan Firm Size terhadap Islamic Social Reporting (ISR): pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2016-2019" (PhD Thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021), 2016–19.

Teori Hubungan Antar Variabel

1. Pengaruh *Leverage* Terhadap *Islamic Social Reporting*

Teori legitimasi merupakan salah satu teori yang mengungkapkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan legitimasi kegiatan sosialnya. *Leverage* diharapkan mampu mendukung nilai legitimasi, di mana perusahaan menciptakan gambaran yang positif dimata pihak-pihak terkait sehingga kegiatan ataupun kinerja perusahaan dapat diterima oleh pihak tersebut.

Leverage dapat dimanfaatkan sebagai tolak ukur aktivitas suatu perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Artinya seberapa tinggi hutang perusahaan membuktikan komposisi hutang kian membesar yang akan berbanding dengan modal sendiri. Harapan dari biaya hutang tersebut agar dapat dikelola dan dikembangkan dengan bijak sehingga kedepannya berdampak baik pada arus dalam jumlah yang lebih daripada jumlah biaya yang sudah dilepaskan sebelumnya. Kemudian dana tersebut dapat dialokasikan pada pertanggung jawaban sosial yang lebih luas, diharapkan adanya pengungkapan informasi tersebut dapat meminimalisir ketidakpastian atau menghilangkan keraguan serta menimbulkan kepercayaan kepada investor maupun kreditor. Sehingga ada respon timbal balik yang baik dari investor, masyarakat dan lingkungan sekitar yang mampu membangun reputasi perusahaan, karena dianggap tidak sekedar mementingkan perusahaan sendiri melainkan juga memperhatikan kesejahteraan public.⁴⁶

2. Pengaruh *Firm Size* Terhadap *Islamic Social Reporting*

Semakin maju industri, mencerminkan kalau industri tersebut mengantongi aset yang besar. Industri yang besar hendak melakukan pengungkapan data tambah besar dibanding industri kecil, hal ini

⁴⁶ Lulu Amalia Nusron dan R. A. Diansari, "Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perbankan Syariah di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 18, no. 1 (2021): 65–73.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menyebabkan pengungkapan ISR yang dikerjakan oleh perusahaan tentu bertambah meningkat, oleh karena itu perbankan yang lebih besar lebih cenderung melaksanakan ungkapan tanggung jawab sosial lebih besar juga. Menganut teori legitimasi ketika industri hendak memperluas pengungkapannya agar memperoleh kepercayaan serta legitimasi publik bahwa operasional sesuai dengan norma yang berlaku disekitarnya. Selain itu menurut konsep *stakeholder* ketika aktivitas perusahaan lebih luas, programnya lebih banyak dan bermanfaat di masyarakat. Maka, berdampak adanya kaitan timbal balik antara masyarakat dengan perusahaan, di mana masyarakat adalah salah satu dari *stakeholder*.⁴⁷

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.⁴⁸ Berdasarkan latar belakang masalah, tujuan penelitian dan kerangka pemikiran diatas, dapat dirumuskan hipotesisnya mengenai Pengaruh *Leverage dan Firm Size* Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Perusahaann sektor Perdagangan dan Investasi yang terdaftar di ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia). Setelah adanya kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

⁴⁷ Thowiatul Luthfiah, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Islamic Social Reporting (Isr) Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020.

⁴⁸ Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyasturi, "Metode penelitian kuantitatif," 2017.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

H1 : *Leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Perusahaan Perusahaan sektor Perdagangan dan Investasi yang terdaftar di ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) pada tahun 2018-2020

H2 : *Firm Size* berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* Perusahaan sektor Perdagangan dan Investasi yang terdaftar di ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) pada tahun 2018-2020.

H3 : *Laverage* dan *Firm Size* berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* Perusahaan sektor Perdagangan dan Investasi yang terdaftar di ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) pada tahun 2018-2020.

E. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik merupakan salah satu cara pengujian dalam analisis dengan menggunakan sebagian data dari keseluruhan data pada penelitian kuantitatif. Hipotesis statistik adalah suatu pernyataan operasional dalam penelitian kuantitatif yang diterjemahkan dalam bentuk angka-angka statistik sesuai dengan alat ukur yang dikehendaki oleh peneliti. Hipotesis statistik bisa berupa dua hal, yaitu penjelasan sementara atau prediksi tentang suatu hal yang akan diteliti. Hipotesis statistik tersebut harus berkaitan dengan aspek-aspek keseluruhan data yang digunakan.⁴⁹

Rumusan hipotesis statisik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ho : artinya Diduga variabel independen *Leverage* tidak berpengaruh positif terhadap variabel dependen *Islamic Social Reporting*
Ha: artinya variabel independen *Leverage* secara individual berpengaruh positif terhadap variabel dependen *Islamic Social Reporting*

⁴⁹“Hipotesis Statistik: Pengertian, Macam-macam, dan Contoh,” Penerbit Deepublish (blog), 25 Mei 2021, <https://penerbitdeepublish.com/hipotesis-statistik/>.

2. Ho : artinya Diduga variabel independen *Firm Size* tidak berpengaruh positif terhadap variabel dependen *Islamic Social Reporting*
Ha : artinya variabel independen *Firm Size* secara individual berpengaruh positif terhadap variabel dependen *Islamic Social Reporting*
3. Ho : artinya Diduga variabel independen Leverage dan *Firm Size* tidak berpengaruh positif terhadap variabel dependen *Islamic Social Reporting*
Ha : artinya variabel independen Leverage dan *Firm Size* secara individual berpengaruh positif terhadap variabel *Islamic Social Reporting*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi pusat perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Adapun Sugiyono menjelaskan pengertian objek penelitian adalah “sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu)”. Objek penelitian yang penulis teliti adalah *Leverage* yang di ukur dengan DER (X1), *Firm Size* yang diukur dengan Log N (X2) dan *Islamic Social Reporting* (Y).⁵⁰

B. Jenis Penelitian

Jenis pendekatan pada penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan paradigma positif. Positivism memaparkan bahwasanya disiplin ilmu yang memiliki nilai pasti yang akurat merupakan disiplin ilmu yang dibangun dari pembuktian (*empirically*). Jika terdapat pendekatan positivism dalam metodologi penelitian kuantitatif, maka hal ini mengharuskan adanya kerangka (rancangan) riset yang memfokuskan objeknya secara *eksplisit* dan dipisahkan dari objek-objek di luar riset.⁵¹ Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara *leverage* dan *firm size* terhadap *Islamic social reporting*.

C. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder adalah data penelitian yang sudah disediakan

⁵⁰“Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif. (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm 138,” .

⁵¹“Ajeng Pipit, ‘Paradigma Positif Dalam Penelitian,’ Akuntansi Multiparadigma (2014).

secara langsung melalui media perantara, yang dicatat dan dikumpulkan oleh pihak lain seperti instansi dan lembaga resmi lainnya.⁵² Data yang digunakan berupa laporan tahunan perusahaan perdagangan dan investasi yang tergabung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di BEI periode 2018-2020. Data yang digunakan diperoleh melalui website www.idx.co.id.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek/mata pelajaran yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵³ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) sebanyak 15 perusahaan selama periode 2018-2020, Perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia).

2. Sampel

Sampel diperoleh dengan purposive sampling yaitu memilih sampel dengan kriteria tertentu, dan sesuai dengan penelitian yang dirancang. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti jika peneliti memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu didalam pengambilan sampelnya.⁵⁴ Kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini yaitu :

- a) Perusahaan tergabung dalam Bursa Efek Indonesia secara konsisten pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020.

⁵²Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2011).

⁵³“Sugiyono.2016.Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif,dan R&D. Bandung:Penerbit alfabeta.Hal.8,”.

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), Hal. 80.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b) Perusahaan Go public di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018 hingga 2020.
- c) Perusahaan tersebut telah menyampaikan laporan keuangan tahunan berturut-turut tahun 2018 hingga 2020.

Proses purposive sampling dapat dilihat dalam tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1

Proses Purposive Sampling

No	Purposive Sampling	Jumlah
1.	Perusahaan tergabung ke dalam Bursa Efek Indonesia dan terdaftar di ISSI periode 2018-2020	89
2.	Dikurangi perusahaan yang belum Go public di Bursa Efek Indonesia dari periode 2018-2020	30
3.	Dikurangi perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan untuk tahun pelaporan dari 2018-2020	44
	Jumlah	15

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel diatas, terdapat perusahaan yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini. Adapun dengan total data 15 perusahaan dengan 3 (tiga) tahun penelitian yaitu $15 \times 3 = 45$ laporan keuangan yang di data. Sampel penelitian disajikan dalam tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	DSSA	PT Dian Swastika Sentosa Tbk.
2.	AIMS	PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk.
3.	AKRA	PT AKR CorporindoTbk.
4.	APII	PT Arita Prima Indonesia Tbk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

5.	ASGR	PT Astra Graphia Tbk.
6.	BAYU	PT Bayu Buana Tbk.
7.	BLTZ	PT Graha Layar Prima Tbk.
8.	BMSR	PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk.
9.	BMTR	PT Global Mediacom Tbk.
10.	ECII	PT Electronic City Indonesia Tbk.
11.	CENT	PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk.
12.	CLPI	PT Colorpak Indonesia Tbk.
13.	EPMT	PT Enseval Putera Megatrading Tbk.
14.	CSAP	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk.
15.	DNET	PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.

www.idx.co.id

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari laporan keuangan, laporan tahunan (*annual report*) tahun 2016-2020 perusahaan syariah sektor kesehatan (*healthcare*). Sumber data diperoleh dari laman web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

F. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiono “variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering

disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵⁵

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Islamic Social Reporting dan Islamic social reporting* disebut juga dengan pengungkapan laporan tanggung jawab sosial perusahaan berperspektif spiritual. Untuk mendapatkan rasio pengungkapan ISR, cara melakukannya adalah dengan penilaian pada beberapa item yang terkandung dalam indeks Pengungkapan ISR yang dapat ditemukan dalam laporan tahunan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Haniffa pada tahun 2002 bahwa dikembangkan lebih lanjut oleh Othman, et.al. pada tahun 2009 dan disesuaikan oleh Dewita Puspawati pada tahun 2020 merupakan cerminan dari penelitian ini.⁵⁶ Ada 6 tema dalam indeks ISR yang meliputi tema pembiayaan dan investasi, produk dan layanan, karyawan, masyarakat, lingkungan, tata kelola. Dari tema terdapat 42 item, item pengungkapan memiliki skor nol jika item yang tidak diungkapkan dan memiliki skor satu untuk item yang diungkapkan.

$$\text{ISR Index} = \frac{\text{Jumlah skor pengungkapan}}{\text{jumlah Point Maksimal}}$$

2. Variabel Independen (X)

a. *Leverage* (X1)

Perbandingan tingkat hutang (*leverage*) menandakan seberapa besar aset yang dipergunakan oleh perusahaan untuk kegiatan operasional, dimana dana tersebut diperoleh dari hutang pihak eksternal. Perusahaan yang tidak menggunakan *leverage* artinya membiayai aset dengan dana internal perusahaan. *Debt to*

⁵⁵“Sugiyono.2016.Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif,dan R&D. Bandung:Penerbit alfabeta.”

⁵⁶Haniffa, “Social reporting disclosure.”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Equity To Ratio (DER) digunakan sebagai proksi pengukuran leverage. Hasil atau nilai dari rasio DER dianggap mampu menunjukkan informasi perihal kewajiban entitas dalam rangka pembiayaan aset pada aktivitas bisnis perusahaan.

Berikut rumus dari *Debt to Equity Ratio* (DER) :⁵⁷

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Leabilities}}{\text{Total Equity}}$$

b. *Firm Size* (X2)

Semakin besar perusahaan maka besar dan luasnya kepemilikan sumber daya juga akan mengikuti dibandingkan perusahaan kecil. Oleh karena itu, sudah pasti perusahaan yang lebih besar memiliki sumber daya manusia, fasilitas, teknologi, fasilitas, dan pembiayaan lebih besar agar bisa melaksanakan pengungkapan sosial lebih luas dan sesuai dengan prinsip Syariah.⁵⁸

Ukuran perusahaan merupakan indikator yang dapat menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Untuk menentukan ukuran perusahaan, diukur dengan menggunakan logaritma natural (total aset) untuk mengetahui nilainya. Berfungsi dalam penyeragaman total aktiva perusahaan dengan mengubah ke dalam bentuk logaritma terlebih dahulu. Selain itu, total aset menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan besar, sedang, atau kecil. Dibandingkan dengan penjualan atau laba

⁵⁷Nur Aini dkk., “Pengaruh umur perusahaan, ukuran perusahaan, leverage, likuiditas, profitabilitas dan kinerja lingkungan hidup terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2012–2015,” *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan* 6, no. 1 (2017).

⁵⁸Rohana Othman, Azlan Md Thani, dan Erlane K. Ghani, “Determinants of Islamic social reporting among top Shariah-approved companies in Bursa Malaysia,” *Research Journal of International Studies* 12, no. 12 (2009).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bersih, penilaian totalneraca dinilai lebih stabil. Berikut adalah rumus dari variabel *firm size* pada penelitian ini :

$$\text{Firm Size} = \text{Log Natural (Total Asset)}$$

Table 3.3
Definisi Operasional Variabel

G. Metode Analisa Data

Variabel	Pengertian variabel	Indicator	Skala
<i>Leverage</i> (X1)	Perbandingan tingkat hutang (<i>leverage</i>) menandakan seberapa besar aset yang dipergunakan oleh perusahaan untuk kegiatan operasional, dimana dana tersebut diperoleh dari hutang pihak eksternal. ⁵⁹	$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Leabilities}}{\text{Total Equity}}$	Rasio
<i>Firm Size</i> (X2)	Ukuran perusahaan merupakan indicator yang dapat menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. ⁶⁰	$\text{Firm Size} = \text{Log Natural (TotalAsset)}$	Rasio
<i>Islamic Social Reporting</i> (Y)	dengan pengungkapan laporan tanggung jawab sosial perusahaan berperspektif spiritual. ⁶¹	$\text{ISR Index} = \frac{\text{Jumlah skor pengungkapan}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}}$	Rasio

⁵⁹Aini dkk., “Pengaruh umur perusahaan, ukuran perusahaan, leverage, likuiditas, profitabilitas dan kinerja lingkungan hidup terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2012–2015.”

⁶⁰Rohana Othman, Azlan Md Thani, dan Erlane K. Ghani, “Determinants of Islamic social reporting among top Shariah-approved companies in Bursa Malaysia,” *Research Journal of International Studies* 12, no. 12 (2009).

⁶¹Haniffa, “Social reporting disclosure.”

Menurut Sugiono analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan statistik. Dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e$$

Keterangan:

Y = Islamic Social Reporting (ISR)

β_0 = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien variabel independen

$X_{1it} X_{2it}$ = variabel

e = *Error Term*

Berikut ini adalah metode yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini:

1. Pemilihan Model Regresi

Pada penelitian ini digunakan alat analisis yaitu Eviews 9. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data panel. Data panel merupakan campuran antara informasi *time-series* dan *cross section*.⁶² Dengan kata lain data panel terdiri dari beberapa objek yang meliputi beberapa waktu.⁶³

⁶²sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*.(Bandung:Alfabeta), 2016, hlm.243

⁶³Erwan Agus Purwanto & Dyah Ratih Sulistyastuti, "Metodologi Penelitian Kuantitatif, 2", (Yogyakarta; Gava Media), 2017, hlm 200

Dalam penelitian ini data panel menggunakan 3 (tiga) estimasi model regresi diantaranya⁶⁴:

a. Common Effect Model

Menggabungkan antara data time series dan cross section adalah teknik analisis data panel yang disebut metode common effect model. Teknik ini merupakan yang paling sederhana, dimana tidak memperhatikan waktu maupun dimensi individu. Diasumsikan perilaku antar individu sama dengan rentang waktu.

b. Fixed Effect Model

Model ini dapat menunjukkan perbedaan konstanta antar objek, walaupun dengan koefisien regresor yang sama. Model ini biasanya dikenal dengan regresi fixed effect (efek tetap). Asumsi dalam penelitian ini terdapat perbedaan intersep antar objek maupun intresep antar waktu adalah sama. Metode ini juga mengasumsikan bahwa slop-nya sama antar objek maupun antar waktu.

c. Random Effect Model

Model ini mengestimasi data panel dimaa variable gangguan yang mungkin saling berhubungan antar individu dan antar waktu. Pada model ini perbedaan intersep difasilitasi oleh error terms masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model yaitu untuk menghindari heterokedastisitas. Model ini juga disebut error component model (ECM) atau teknik Generalized Least Square (GLS).

2. Pengujian Model

Untuk memilih model yang paling tepat untuk digunakan dalam mengelolah data panel, maka akan dilakukan uji chow, uji hausman, dan uji LM:⁶⁵

⁶⁴Zulvikar bagus pambuko Nuryanto, *Eviews untuk Analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi dan Interpretasi*, 1 ed. (Magelang: unimma press, 2018).(Magelang:unimma press) hlm.89

⁶⁵ Dr.Pandoyo and Moh.Sofyan, *Metodologi Penelitian Keuangan dan Bisnis* (BOGOR: in media, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

a. Uji Chow

Uji chow test bertujuan untuk membandingkan atau memilih model mana yang terbaik apakah model *common effect* atau *fixed effect* yang akan digunakan untuk melakukan regresi data panel. Jika kemungkinannya sangat besar, f tidak sama dengan tingkat kepentingan = 0,05, maka H_a diterima. Dengan asumsi jika kemungkinan nilai kepentingan yang terukur lebih dominan dari pada tingkat kepentingan = 0,05 maka H_a ditolak.

b. Uji Hausman

Uji hausman test dilakukan untuk memilih/membandingkan model mana yang terbaik antara *fixed effect* (FE) dan *random effect* (RE) yang akan digunakan untuk melakukan regresi data panel selanjutnya. Uji Hausman dalam menentukan model terbaik menggunakan chi square dengan derajat frekuensi sebesar K dimana, K adalah jumlah variabel bebas. Dengan asumsi nilai statistik kuadrat lebih besar dari taraf signifikansi = 0,05, maka H_0 diterima yang menyiratkan bahwa model superior adalah fixed effect. Dalam hal digunakan common effect atau fixed effect, langkah selanjutnya adalah menguji asumsi klasik. Namun dalam hal model yang digunakan adalah random effect, maka tidak perlu dilakukan pengujian asumsi secara klasikal hal ini dikarenakan variabel-variabel gangguan pada model random effect tidak berkorelasi dari perusahaan yang berbeda atau perusahaan yang sama pada periode yang berbeda. Variabelnya adalah homoskedastisitas dan nilai harapan. variabel gangguan nol.⁶⁶

c. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Jika uji hausman mendapat hasil common effect maka uji dilanjutkan dengan uji LM yaitu dengan menentukan model terbaik antara *common effect* dengan *random effect*. Dengan hipotesis H_0 diterima jika nilai $\text{both} < 0,05$ menggunakan model random effect yang tepat, jika nilai $\text{both} > 0,05$ maka H_1 diterima dan model common effect yang dipilih.

⁶⁶nachrowi d nachrowi, Nachrowi, "Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan", (Jakarta: Universitas Indonesia), 1 ed. (jakarta: FE Universitas Indonesia, 2006). Hlm 318

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi asumsi linier berganda yang digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik yang sering digunakan yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas data

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal.⁶⁷ Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi antara variabel bebas dan terikatnya memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Model regresi yang baik ialah model yang mempunyai harga yang bertahan lama beredar.⁶⁸ Sebagian dari strategi uji keteraturan adalah untuk membedakan apakah residual biasanya disesuaikan dan nilai Jarque bera diabaikan (JB) dengan table X2, lebih spesifiknya adalah sebagai berikut:

- a) Jika probabilitas Jarque Bera (JB) $> 0,05$ maka residualnya berdistribusi normal.
- b) Jika probabilitas Jarque Bera (JB) $< 0,05$ maka residualnya berdistribusi tidak normal⁶⁹.

⁶⁷“Agus Tri Basuki and Nano Prawoto, Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS Dan EVIEW),” .

⁶⁸ Husein Umar, "Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis".(Jakarta: Rajagrafindo, 2013), Hal. 181

⁶⁹ Agus Tri Agus Tri Basuki, *Pengantar Ekonometrika (Dilengkapi Penggunaan Eviews)*, 1 Ed., 1 01 (Yogyakarta: Danisa Media, 2017). (Yogyakarta: Danisa Media), 2016, Hlm 59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan dilakukannya uji multikolinearitas yaitu untuk menguji apakah ada korelasi antara variabel bebas di dalam model regresi, apabila tidak ditemukannya korelasi antara variabel bebas maka model regresi bebas dari multikolinearitas, namun apabila terdapat variabel bebas saling berkorelasi maka variabel tersebut terdapat multikolinearitas. Jika terdapat hubungan antara faktor otonom yang melebihi 0,90 maka terdapat masalah multikolinieritas. Multikolinieritas biasanya terjadi pada alat ukur yang menggunakan data time series sehingga dengan menggabungkan informasi yang ada pada data cross section, sebenarnya hal itu dapat mengurangi masalah multikolieneritas.⁷⁰

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan lain. Menurut Ghozali bahwa jika varian data residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homo kedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homo kedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk mendeteksi terjadi auto korelasi atau tidak dapat melalui nilai Durbin Watson (DW) yang bisa di jadikan patokan untuk mengambil keputusan adalah:⁷¹

⁷⁰ Dr.Pandoyo and Moh.Sofyan, *Metodologi Penelitian Keuangan dan Bisnis*.hlm.228

⁷¹“Agus Tri Basuki and Nano Prawoto, Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS Dan EVIEW)hlm.51.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Bila DW terletak antara batas atas atau upper bound (du) dan ($4-du$), maka keefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
2. Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau lower bound (dl), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol berarti autokorelasi positif.
3. Bila nilai DW lebih besar dari pada ($4-dl$), maka koefisien auto korelasi lebih kecil dari pada nol, berarti ada auto korelasi negatif.
4. Bila nilai Dw terletak diantara batas atas (du) dan batas bawah (dl) atau Dw terletak antara ($4-du$) dan ($4dl$), maka hasil tidak dapat disimpulkan.

Jika ada masalah autokorelasi, maka model regresi yang seharusnya signifikan (lihat angka F dan signifikannya), menjadi tidak layak untuk dipakai Auto korelasi dapat dilihat dengan berbagai cara antara lain dengan melakukan transformasi data dan menambah data observasi.

4. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) dipergunakan untuk menghasilkan besarnya persentase pengaruh dari variabel bebas secara simultan pada variabel terikat. R^2 mengindikasikan seberapa besar persentase variabel dependen yang terpengaruh variabel bebas. Uji R^2 ditujukan agar bisa mengukur sejauh mana tingkat penguasaan model dalam menerangkan variasi variabel dependen⁷² Bebarapa hal yang perlu dipehertikan dalam koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

1. Nilai R^2 harus berkisar 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$)

⁷² Nazula Nur Aminah, "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2014-2018," *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 9, no. 2 (2021): 337–52.

2. Bila $R^2 = 1$ berarti terjadi kecocokan sempurna dari variabel independen menjelaskan variabel dependen
3. Bila $R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan sama sekali antar variabel independen terhadap variabel dependen. Oleh karena itu dalam analisis regresi berganda menggunakan lebih dari satu variabel independen, maka nilai yang diambil adalah nilai *R-Square*.

b. Uji t (Uji Persial)

Seperti Uji F yang dimudahkan dengan aplikasi Eviews 9, Maka uji t juga dapat ditarik kesimpulannya. Apabila nilai *prob t* hitung lebih kecil dari tingkat kesalahan (α) 0,05 (yang telah ditentukan) maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas (dari t hitung tersebut) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya, sedangkan apabila nilai *prob.t* hitung lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. Perumusan Hipotesis

$H_0 = Leverage$ tidak berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*

$H_{a1} = Leverage$ berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*

$H_0 = Firm Size$ tidak berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*

$H_{a2} = Firm Size$ berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*

1. Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 5 % atau 0,05 untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis :
Jika $P \text{ Value} > 0,05 = \text{Menerima } H_0 \text{ dan Menolak } H_a$ Jika $P\text{-Value} < 0,05 = \text{Menolak } H_0 \text{ dan menerima } H_a$
3. Pengambilan Keputusan.

c. Uji F (Uji Simultan)

Uji F (Uji Simultan) untuk mengetahui apakah semua variabel independen dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Perumusan Hipotesis
 $H_0 = \textit{leverage}$ dan $\textit{Firm Size}$ (Ukuran Perusahaan) tidak berpengaruh terhadap $\textit{Islamic Social Reporting}$.
 $H_a = \textit{leverage}$ dan $\textit{Firm Size}$ (Ukuran Perusahaan) tidak berpengaruh terhadap $\textit{Islamic Social Reporting}$.
2. Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 5 % atau 0,05 untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak.
3. Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis : Jika $P\text{-Value} > 0,05 = \text{Menerima } H_0 \text{ dan Menolak } H_a$ Jika $P\text{Value} < 0,05 = \text{Menolak } H_0 \text{ dan menerima } H_a$
4. Pengambilan Keputusan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan yang terdaftar di BEI untuk sektor perdagangan dan investasi yang telah memiliki sertifikat MUI dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 dan selama penelitian perusahaan tersebut tidak keluar dari Bursa Efek Indonesia atau delisting.

Bursa Efek Indonesia atau yang disingkat BEI adalah salah satu lembaga pasar modal yang terbentuk melalui penggabungan (marger) antara Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Sebelum melakukan marger Bursa Efek Jakarta yang beroperasi di Jakarta dikelola oleh BAPEPAM milik pemerintah, Bursa Efek Surabaya dikelola oleh PT.Bursa Efek Surabaya milik swasta.Dan bursa efek paralel dikelola oleh persatuan perdagangan uang dan efek (PPUE). Perusahaan hasil marger ini memulai operasionalnya pada 1 desember 2007, dan dipimpin oleh Erry Firmansyah sebagai direktur utama, mantan direktur utama BEI.⁷³

1. PT. Dian Swastikan Sentosa Tbk. (DSSA)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 6 tanggal 2 Agustus 1996, yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan No. 35 tanggal 8 Oktober 1996, keduanya dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. C2-9854.HT.01.01.TH.96 tanggal 28 Oktober 1996 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46

⁷³ “PT Bursa Efek Indonesia,” PT Bursa Efek Indonesia, diakses 8 Juni 2022, <http://www.idx.co.id>.

tentang Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, termasuk diantaranya penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pada tahun 2008, pelaksanaan penawaran umum perdana saham (IPO) dan perubahan status Perusahaan menjadi Perseroan Terbatas Terbuka pada tahun 2009, dan perubahan yang terakhir berdasarkan Akta No. 113 tanggal 29 Juni 2020 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, tentang pernyataan kembali seluruh Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0051729.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 28 Juli 2020 dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0313278 tanggal 28 Juli 2020.⁷⁴

2. PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk. (AIMS)

PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 24 Tanggal 7 Mei 1997 yang dibuat dihadapan Hanifa Halim, SH., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-7398.HT.01.01.TH.97 tanggal 31 Juli 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 16 Tambahan No.1232 tanggal 24 Februari 1998. Berdasarkan Akta No. 144 tanggal 29 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi S.H, Notaris di Jakarta, Perusahaan merubah anggaran dasar dalam rangka penyesuaian dengan beberapa peraturan, khususnya: (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka tertanggal 8 Desember 2014, dan

⁷⁴ “DSSA_Annual Report 2018, 2019 & 2020.pdf, diakses dari: www.idx.co.id,” t.t.

(2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik tertanggal 08 Desember 2014. Akta perubahan telah dilaporkan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0952877 tanggal 29 Juli 2015. Selanjutnya perubahan anggaran dasar berdasarkan akta No. 24 tanggal 29 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Mina Ng, S.H., SPN., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah dilaporkan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0063603 tanggal 1 Juli 2016, antara lain meliputi perubahan anggaran dasar untuk memecah nilai nominal (stock split) dengan rasio pemecahan nilai nominal saham sebesar 1 : 2 (satu banding dua) dari sebelumnya nilai nominal saham Rp. 100 per saham menjadi Rp. 50 per saham.

Perubahan anggaran dasar yang terakhir adalah berdasarkan akta No. 18 tanggal 31 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH. MH., Notaris di Jakarta, dimana Perusahaan kembali merubah anggaran dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Akta perubahan telah dilaporkan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dengan No. AHU-AH.01.03-0453609 tanggal 27 September 2021. Penyesuaian anggaran dasar dengan ketentuan POJK 15 dan POJK 16 tersebut merupakan upaya memanfaatkan perkembangan teknologi informasi guna menyikapi pembatasan sosial yang diberlakukan di masa pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). PT Aims Indo

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Investama adalah entitas induk dan entitas induk terakhir yang memiliki pengendalian atas Perusahaan. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasar adalah bergerak dalam bidang perdagangan, jasa dan investasi. Saat ini Perusahaan menjalankan usaha jual-beli hasil tambang batubara. Perusahaan berdomisili di Jalan Cipaku I No. 3, Petogogan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12170, sesuai Surat Keterangan Tentang Keterangan Domisili Perusahaan Nomor 2/27.1BU/31.74.07.1008/-071.562/e/2019 tanggal 6 Januari 2019, yang dikeluarkan oleh Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Petogogan, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan.⁷⁵

3. PT. AKR Corporindo Tbk. (AKRA)

PT AKR Corporindo Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Surabaya berdasarkan Akta Notaris Sastra Kosasih, S.H., No. 46 tanggal 28 November 1977 yang diubah dengan Akta Notaris No. 26 oleh notaris yang sama tanggal 12 April 1978. Akta pendirian dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/151/7 tanggal 14 Juni 1978, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Surabaya dalam Surat No. 277/1978 dan No. 278/1978 tanggal 20 Juli 1978 serta diumumkan dalam lembaran Berita Negara No. 101 Tambahan No. 741 tanggal 19 Desember 1978. Pada tahun 1985, Perusahaan memindahkan kantor pusatnya ke lokasinya pada saat ini di Jakarta. Pada tahun 2004, Perusahaan mengganti namanya dari PT Aneka Kimia Raya Tbk. menjadi PT AKR Corporindo Tbk. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu yang mana perubahan terakhir dicakup dalam Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 37 tanggal 20 Desember 2021, mengenai perubahan beberapa ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dan pemenuhan antara lain dengan ketentuan Peraturan OJK No.

⁷⁵ "AIMS_Annual Report 2018, 2019 & 2020.pdf, diakses dari: www.idx.co.id," t.t.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

15/POJK.04/2020 tentang Rencana Perubahan Nilai Nominal Saham dengan Cara Pemecahan Nominal (stock split).

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan antara lain meliputi bidang industri barang kimia dan bahan bakar minyak; perdagangan besar dan kecil dan distribusi terutama bahan kimia dan bahan bakar minyak (BBM) dan gas; pengangkutan dan pergudangan (aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya); aktivitas profesional, ilmiah dan teknis (jasa); serta kegiatan usaha penunjang yang meliputi pengangkutan dan pergudangan; konstruksi; pengadaan listrik, gas, uap, air panas dan udara dingin.⁷⁶

4. PT. Arita Prima Indonesia Tbk. (APII)

PT Arita Prima Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta Notaris Triphosa Lily Ekadewi, S.H., No. 1 tanggal 5 Oktober 2000. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat keputusan No. C7935.HT.01.01.TH.2001 tanggal 31 Mei 2001 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31, Tambahan No. 3727 tanggal 16 April 2002. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 4 tanggal 6 Februari 2015 sehubungan dengan perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2014. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0010704 tanggal 18 Februari 2015.

Perusahaan menjalankan usaha perdagangan ekspor dan impor barangbarang logam yang mencakup valve, fitting dan produk terkait lainnya. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusatnya beralamat

⁷⁶ "AKRA_Annual Report 2018, 2019 & 2020.pdf, diakses dari: www.idx.co.id," t.t.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

di Komplek Rukan Sunter Permai Blok C Kav.9, Jalan Danau Sunter Utara, Sunter Agung, Jakarta Utara. Perusahaan memiliki 40 kantor cabang yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia pada periode 31 Maret 2022. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2001.⁷⁷

5. PT. Astra Graphia Tbk. (ASGR)

PT Astra Graphia Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia pada tanggal 31 Oktober 1975 berdasarkan akta pendirian No. 186, dari Notaris Kartini Muljadi, S.H. Akta pendirian ini dan akta-akta perubahannya telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/33/14 tanggal 12 Februari 1976 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 25 tanggal 26 Maret 1976 Tambahan No. 219. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23 tanggal 14 April 2021, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar guna menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHUAH.01.03-0266340 tanggal 27 April 2021 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 049 tanggal 18 Juni 2021, Tambahan No. 020793.

Perusahaan bergerak di bidang perdagangan, perindustrian, jasa konsultasi, jasa kontraktor peralatan dan perlengkapan kantor, teknologi informasi, telekomunikasi dan penyertaan modal pada perusahaan dan/atau badan hukum lain. Perusahaan berdomisili di Jakarta Pusat, kantor pusatnya berada di Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta, dan memiliki 93

⁷⁷ “APII_Annual Report 2018, 2019 & 2020.pdf, diakses dari: www.idx.co.id,” t.t.

titik layanan yang tersebar di 32 kantor cabang dan lokasi lainnya di seluruh Indonesia.⁷⁸

6. PT. Bayu Buana Tbk. (BAYU)

PT Bayu Buana Tbk (Perusahaan), berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan Akta Notaris Didi Sudjadi, S.H., No. 22 tanggal 17 Oktober 1972. Akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 29 tanggal 12 April 1977, tambahan No. 225 Tahun 1977. Berdasarkan Akta Notaris Adam Kasdarmadji, S.H., Notaris di Jakarta, No. 311 tanggal 30 April 1996, nama Perusahaan telah diubah dari PT Bayu Buana menjadi PT Bayu Buana Tbk sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada publik.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., No. 10 tanggal 5 Juni 2015 mengenai perubahan Pasal 10, Pasal 11 ayat 3, Pasal 12, Pasal 13, Pasal 15, Pasal 16 dan Pasal 18 Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHUAH.01.03-0948225 tanggal 3 Juli 2015, dan telah dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang pelayanan jasa perjalanan wisata antara lain: menyusun dan menjual paket wisata; menyelenggarakan dan menjual pelayaran wisata (cruise); menyelenggarakan pemanduan wisata (guiding and tour conducting); menyediakan fasilitas sewa mobil untuk wisatawan; menjual tiket/karcis sarana angkutan dan lain-lain; mengadakan pemesanan sarana wisata; dan mengurus dokumen-dokumen perjalanan sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku. Perusahaan berlokasi di Jalan Ir. H. Juanda III No. 2, Jakarta Pusat dan telah beroperasi secara

⁷⁸ “ASGR_Annual Report 2018, 2019 & 2020.pdf, diakses dari: www.idx.co.id,” t.t.

komersial sejak tahun 1972. Untuk mendukung kegiatan operasionalnya, Perusahaan memiliki 12 kantor cabang di Jakarta dan 7 kantor cabang di luar Jakarta yang tersebar di Bandung, Balikpapan, Bogor, Cilegon, Denpasar dan Surabaya.⁷⁹

7. PT. Graha Layar Prima Tbk. (BLTZ)

PT Graha Layar Prima Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Merryana Suryana, S.H. No. 1 tanggal 3 Februari 2004. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-10893 HT.01.01.TH.2004 tanggal 4 Mei 2004 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 88, tanggal 2 November 2004, Tambahan No. 11025.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan Akta Notaris No.47 tanggal 22 Juli 2021 dari Dr. Ir. Yohanes Wilion SE., SH., MM., sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi Perusahaan dan pernyataan kembali anggaran dasar Perusahaan guna menyesuaikan ketentuan yang baru dari Otorisasi Jasa Keuangan dengan No.15/POJK.04/2020, No.16/POJK.04/2020 dan No.14/POJK.04/2019. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03- 0438555 tanggal 19 Agustus 2021. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang aktivitas pemutaran, produksi, pasca produksi dan distribusi film, video, dan program televisi swasta serta penyediaan makanan, minuman, jasa rekreasi dan hiburan lainnya

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada bulan Oktober tahun 2006. Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di AIA Central Lt. 26, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 48A, Jakarta Selatan. Pada tanggal 31 Maret

⁷⁹ “BAYU_Annual Report 2018, 2019 & 2020.pdf, diakses dari: www.idx.co.id,” t.t.

2022, Perusahaan dan entitas anak mengoperasikan enam puluh enam bioskop CGV dan dua bioskop blitztheater (tidak diaudit). Entitas induk langsung Perusahaan adalah CGI Holdings Limited yang didirikan dan berdomisili di Republik Rakyat Tiongkok. Entitas induk utama Perusahaan adalah CJ Corporation, yang didirikan dan berdomisili di Korea Selatan.⁸⁰

8. PT. Bintang Mitra Semestaraya Tbk. (BMSR)

PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 16 November 1989 berdasarkan Akta Notaris Nyonya Siti Pertiwi Henny Shidki. S.H.. No. 240 yang telah diubah dengan Akta dari Notaris yang sama No. 246 tanggal 31 Mei 1991 mengenai perubahan nama dari PT Bintang Mahkota Semestaraya menjadi PT Bintang Mitra Semestaraya. Akta Pendirian dan perubahannya telah mendapat pengesahan dari Departemen Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-4423. HT.01.01. Th.95 tanggal 17 April 1995 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 19 September 1997 No. 75. Tambahan No. 4209. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Pada tahun 2008, perubahan termasuk dalam Akta Notaris Fathiah Helmi. S.H.. No. 10 tanggal 17 September 2008 yang antara lain mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dan persetujuan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM -LK) No. IX.J.1. tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Akta ini telah memperoleh bukti penerimaan pemberitahuan dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-25241 tanggal 15 Desember 2008 dan telah didaftarkan dalam

⁸⁰ “BLTZ_Annual Report 2018, 2019 & 2020.pdf, diakses dari: www.idx.co.id,” t.t.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Daftar Perseroan No. AHU-0121799.AH.01.09.2008 tanggal 15 Desember 2008. Perubahan Data Perusahaan yang terakhir dalam Akta Notaris No. 08 tanggal 7 Agustus 2020 oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn , menyetujui perubahan Direksi dan Komisaris Perusahaan. Dasar Perusahaan tersebut telah dicatat dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0382518 tanggal 5 September 2020.⁸¹

9. PT Global Mediacom Tbk. (BMTR)

PT Global Mediacom Tbk (Perusahaan) didirikan di Jakarta berdasarkan akta No. 60 tanggal 30 Juni 1981 dan diubah dengan akta No. 81 tanggal 29 Januari 1982 keduanya dari Lukman Kirana, S.H., notaris di Jakarta. Akta pe2ndirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A. 5/84/22 tanggal 22 Mei 1982 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 tanggal 5 Juli 1985, Tambahan No. 912. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 43 tanggal 23 September 2020 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal Perusahaan dengan Peningkatan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH. 01.03-0394146 tanggal 5 Oktober 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang industri, pertambangan, pengangkutan, pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan, informasi dan komunikasi, real estate, konstruksi, percetakan, perdagangan, dan jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, serta

⁸¹ “BMSR_Annual Report 2018, 2019 & 2020.pdf, diakses dari: www.idx.co.id,” t.t.

arsitektur). Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang investasi dan merupakan induk perusahaan dari beberapa entitas anak

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di MNC Tower, Jalan Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat. Perusahaan memulai kegiatan komersial pada Desember 1982. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) masing masing sebanyak 8.384 karyawan dan 8.476 karyawan.⁸²

10. PT Electronic City Indonesia Tbk. (ECII)

PT Electronic City Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 27 tanggal 29 April 2002 dari Myra Yuwono, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18431 HT.01.01.TH.2002 tanggal 24 September 2002 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 8 November 2002, Tambahan No. 13679. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 117 tanggal 19 Oktober 2015 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, antara lain mengenai penyesuaian Anggaran Dasar dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0973149 tanggal 20 Oktober 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi usaha perdagangan, perindustrian, pembangunan, dan jasa. Pada saat ini kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan adalah perdagangan ritel produk elektronik, Perusahaan dan entitas anaknya selanjutnya disebut “Grup”. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat di Kawasan Niaga Terpadu Sudirman Lot 22,

⁸² “BMTR_Annual Report 2018, 2019 & 2020.pdf, diakses dari: www.idx.co.id,” t.t.

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2002.⁸³

11. PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk. (CENT)

PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk (“Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Centrindo Utama berdasarkan Akta Notaris Nanny Sukarja, S.H., No. 33 tanggal 11 Februari 1987. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-10781.HT.01.01.TH.88 tanggal 26 November 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 14 Tambahan No. 1084 tanggal 16 Februari 2001. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 46 tanggal 9 Agustus 2017, yang dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU0017821.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 30 Agustus 2017 mengenai perubahan tempat kedudukan Perusahaan.

Kegiatan usaha utama Perusahaan bergerak di bidang jasa dan investasi, termasuk namun tidak terbatas pada jasa penyediaan, penyewaan, dan pengelolaan menara telekomunikasi atau Base Tranceiver Stations (“BTS”), serta alat, sarana atau instalasi penunjang telekomunikasi, jasa konsultasi bidang instalasi komunikasi, jasa konsultasi manajemen, bisnis administrasi dan strategi pengembangan. Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai “Grup”) berdomisili di TCC Batavia Tower One, Jl. K.H. Mas Mansyur No.126, Jakarta Pusat.⁸⁴

12. PT Colorpak Indonesia Tbk. (CLPI)

⁸³ “ECII_Annual Report 2018, 2019 & 2020.pdf, diakses dari: www.idx.co.id,” t.t.

⁸⁴ “CENT_Annual Report 2018, 2019 & 2020.pdf, diakses dari: www.idx.co.id,” t.t.

PT Colorpak Indonesia Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia dalam rangka Penanaman Modal Asing (“PMA”) berdasarkan Akta Notaris Tegoeh Hartanto, S.H., No. 86 tanggal 15 September 1988. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-10158.HT.01.01.TH.88 pada tanggal 7 November 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 38 Tambahan No. 1683 tanggal 11 Mei 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 35 tanggal 16 September 2020, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan pada maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0065615.AH.01.02.TAHUN.2020 tanggal 23 September 2020.

Perusahaan bergerak di bidang industri tinta, cat dan tinta cetak. Entitas Anak berusaha dalam bidang perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar atau kimia industri. Kantor pusat dan pabrik Perusahaan berkedudukan di Jl. Industri II Blok F/7, Pasir Jaya, Jatiuwung, Tangerang, 15135. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 1989.⁸⁵

13. PT Enseval Putera Megatrading Tbk. (EPMT)

PT Enseval Putera Megatrading Tbk. (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 64 tanggal 26 Oktober 1988. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2743.HT.01.01.Th.89 tanggal 1 April 1989 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 3251, Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 17 Juni 1994. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali

⁸⁵ “CLPI_Annual Report 2018, 2019 & 2020.pdf, diakses dari: www.idx.co.id,” t.t.

perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 110 tanggal 25 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0152290 tanggal 9 Maret 2021. Sesuai dengan Anggaran Dasarnya, kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi usaha dalam bidang perdagangan umum dan bertindak sebagai perwakilan dan/atau keagenan, sedangkan kegiatan usaha penunjang Perusahaan meliputi usaha dalam bidang pengangkutan umum, industri dan jasa.

Saat ini, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah sebagai distributor dan pemasok produk obat-obatan, barang konsumsi, peralatan kesehatan, kosmetik dan barang dagang lainnya. Kegiatan usaha komersial Perusahaan dimulai pada tahun 1993. Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan 48 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Pulo Lentut No. 10, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur. PT Kalbe Farma Tbk., perusahaan yang didirikan di Indonesia, adalah entitas induk serta entitas induk terakhir dari Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut “Grup”).⁸⁶

14. PT Catur Sentosa Adiprana Tbk. (CSAP)

PT Catur Sentosa Adiprana (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta notaris Hendra Karyadi, S.H., No. 93 tanggal 31 Desember 1983. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5216.HT.01-01.TH.1984 tanggal 18 September 1984 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1155 tanggal 27 November 1984, Tambahan No. 95. Pada tahun 2000, status hukum Perusahaan berubah menjadi Penanaman Modal Asing dan telah memperoleh persetujuan dari

⁸⁶ “EPMT_Annual Report 2018, 2019 & 2020.pdf, diakses dari: www.idx.co.id,” t.t.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal dalam Surat Keputusan No. 208/V/PMA/2000 tanggal 21 Desember 2000 dan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-1701HT.01.04-TH.2001 tanggal 7 Maret 2001. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir melalui akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, No. 156 tanggal 19 Agustus 2021 mengenai perubahan pasal-pasal Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan dalam POJK No.15/2020, POJK No.16/2020, POJK No.14/2019 dan pengubahan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tentang maksud dan tujuan kegiatan usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020. Akta perubahan tersebut telah diterima Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03- 0439507 tanggal 23 Agustus 2021 dan disetujui dalam surat keputusan No. AHU0045198.AH.01.02 TAHUN 2021 tanggal 23 Agustus 2021.

Berdasarkan keputusan sirkuler pemegang saham Perusahaan tanggal 6 Juni 2007, para pemegang saham menyetujui perubahan status hukum Perusahaan dari Perseroan Terbatas dengan fasilitas Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Perseroan Terbatas non-fasilitas Penanaman Modal Asing (PMA)/Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), termasuk memberikan persetujuan pencabutan dan/atau pembatalan untuk setiap surat perjanjian Perusahaan yang berkaitan dengan Penanaman Modal Asing (PMA).⁸⁷

15. PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. (DNET)

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., No. 107 tanggal 16 November 1995. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah

⁸⁷ “CSAP_Annual Report 2018, 2019 & 2020.pdf, diakses dari: www.idx.co.id,” t.t.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-17.065.HT.01.01.Th.95 tanggal 26 Desember 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 Tambahan No. 3127 tanggal 26 Maret 1996. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., No. 36 tanggal 29 September 2021 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03- 0462841 tanggal 19 Oktober 2021.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang investasi, perdagangan umum, keagenan dan perwakilan. Perusahaan berdomisili di Gedung Wisma Indocement, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71, Jakarta Selatan, dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996, PT Megah Eraraharja (“ME”) yang didirikan di Indonesia adalah pemegang saham pengendali Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut “Grup”).⁸⁸

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Regresi Data Panel

a. *Common Effect Model*

Common effect model adalah cara yang sederhana untuk mengestimasi data panel yang menggabungkan antara data *time series* dan *cross section*. Berikut adalah hasil dari *common effect test*:

⁸⁸ “DNET_Annual Report 2018, 2019 & 2020.pdf, diakses dari: www.idx.co.id,” t.t.

Tabel 4.1

Table command effect model (CEM)

Dependent Variable: Y_ISR
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/19/22 Time: 02:08
 Sample: 2018 2020
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 15
 Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.093222	0.316199	3.457383	0.0013
X1_LAVERAGE	0.003441	0.002405	1.430327	0.1600
X2_FIRM_SIZE	-0.021382	0.011040	-1.936733	0.0595
R-squared	0.108754	Mean dependent var		0.488889
Adjusted R-squared	0.066313	S.D. dependent var		0.149503
S.E. of regression	0.144461	Akaike info criterion		-0.967281
Sum squared resid	0.876491	Schwarz criterion		-0.846836
Log likelihood	24.76381	Hannan-Quinn criter.		-0.922380
F-statistic	2.562508	Durbin-Watson stat		0.215202
Prob(F-statistic)	0.089116			

Sumber: Data Diolah Menggunakan Aplikasi Statistik Tahun 2022

Dari hasil pengujian diatas menggunakan *command effect model* terlihat bahwa nilai *firm size* dan *lverage* sebesar (0,0595) dan (0,1600) dimana nilai prob > 0,05, artinya dalam model ini variable tidak mempengaruhi variable dependen. Jika nilai probabilitas yang diperoleh < 0,05 maka variable independen berpengaruh terhadap variable dependen.

b. Fixed Effect model (FEM)

fixed effect model adalah teknik untuk mengestimasi data panel dengan menggunakan variable *dummy* untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Berikut adalah hasil dari test *fixed effect model*:

Tabel 4.2

Tabel *Fixed effect Model*

Dependent Variable: Y_ISR
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/19/22 Time: 02:09
 Sample: 2018 2020
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 15
 Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.339664	3.294073	1.317416	0.1984
X1_LAVERAGE	0.002642	0.001164	2.268958	0.0312
X2_FIRM_SIZE	-0.134666	0.115021	-1.170803	0.2515

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.903634	Mean dependent var	0.488889
Adjusted R-squared	0.848568	S.D. dependent var	0.149503
S.E. of regression	0.058178	Akaike info criterion	-2.569527
Sum squared resid	0.094770	Schwarz criterion	-1.887011
Log likelihood	74.81437	Hannan-Quinn criter.	-2.315092
F-statistic	16.40996	Durbin-Watson stat	1.890792
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah menggunakan Aplikasi Statistik Tahun 2022

Dari hasil uji diatas dengan menggunakan *fixed effect model* menghasilkan nilai probabilitas untuk variable *laverage* sebesar $0,0312 < 0,05$ artinya variable *laverage* mempengaruhi *Islamic social reporting*, kemudian variable *firm size* memiliki nilai probabilitas sebesar 0,2515 yang lebih besar dari tingkat signifikasi alfa 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variable *firm size* tidak mempengaruhi *Islamic social reporting*.

c. **Random Effect Model (REM)**

Random effect model adalah model yang digunakan untuk mengatasi kelemahan metode efek tetap (FEM) yang menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

variable *dummy* sehingga model mengalami ketidakpastian. Berikut adalah hasil dari uji *random effect model*:

Tabel 4.3

Hasil Uji *random effect model*

Dependent Variable: Y_ISR
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 07/19/22 Time: 02:17
 Sample: 2018 2020
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 15
 Total panel (balanced) observations: 45
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.164356	0.544445	2.138610	0.0383
X1_LAVERAGE	0.002620	0.001148	2.282531	0.0276
X2_FIRM_SIZE	-0.023798	0.018968	-1.254657	0.2165

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.142521	0.8572
Idiosyncratic random		0.058178	0.1428

Weighted Statistics			
R-squared	0.136750	Mean dependent var	0.112148
Adjusted R-squared	0.095643	S.D. dependent var	0.060517
S.E. of regression	0.057550	Sum squared resid	0.139105
F-statistic	3.326678	Durbin-Watson stat	1.291930
Prob(F-statistic)	0.045590		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.104747	Mean dependent var	0.488889
Sum squared resid	0.880432	Durbin-Watson stat	0.204120

Sumber: Data diolah menggunakan Aplikasi Statistik Tahun 2022

Dari hasil uji yang dilakukan menggunakan *random effect model* nilai probabilitas yang diperoleh dari setiap variable yaitu (0,0276) dan (0,2165) dimana hal tersebut menunjukkan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

adanya pengaruh dari variable *leverage* dan tidak adanya pengaruh dari variabel *firm size* terhadap *Islamic social reporting*.

2. Pengujian Model

a. Uji Chow

Tabel 4.4

Hasil Uji Chow

Perusahaan Syariah Sektor Perdagangan dan investasi 2018-2020

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: FEM

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	16.497143	(14,28)	0.0000
Cross-section Chi-square	100.101110	14	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y_ISR

Method: Panel Least Squares

Date: 07/19/22 Time: 02:09

Sample: 2018 2020

Periods included: 3

Cross-sections included: 15

Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.093222	0.316199	3.457383	0.0013
X1_LAVERAGE	0.003441	0.002405	1.430327	0.1600
X2_FIRM_SIZE	-0.021382	0.011040	-1.936733	0.0595
R-squared	0.108754	Mean dependent var		0.488889
Adjusted R-squared	0.066313	S.D. dependent var		0.149503
S.E. of regression	0.144461	Akaike info criterion		-0.967281
Sum squared resid	0.876491	Schwarz criterion		-0.846836
Log likelihood	24.76381	Hannan-Quinn criter.		-0.922380
F-statistic	2.562508	Durbin-Watson stat		0.215202
Prob(F-statistic)	0.089116			

Sumber: Data diolah menggunakan Aplikasi Statistik Tahun 2022

Hasil uji chow pada table 4.4 menunjukkan nilai cross-section Chi-square sebesar 0,0000 yang berarti $< 0,05$ dengan hasil

ini, maka dapat dikatakan bahwa model *fixed effect model* lebih sesuai daripada model *common effect model* untuk penelitian ini.

b. Uji Hausman

Tabel 4.5

Hasil Uji Hausman

Perusahaan Syariah Sektor Perdagangan dan investasi 2018-2020

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: REM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.098538	2	0.5774

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1_LAVERAGE	0.002642	0.002620	0.000000	0.9107
X2_FIRM_SIZE	-0.134666	-0.023798	0.012870	0.3284

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y_ISR

Method: Panel Least Squares

Date: 07/19/22 Time: 02:10

Sample: 2018 2020

Periods included: 3

Cross-sections included: 15

Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.339664	3.294073	1.317416	0.1984
X1_LAVERAGE	0.002642	0.001164	2.268958	0.0312
X2_FIRM_SIZE	-0.134666	0.115021	-1.170803	0.2515

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.903634	Mean dependent var	0.488889
Adjusted R-squared	0.848568	S.D. dependent var	0.149503
Std. E. of regression	0.058178	Akaike info criterion	-2.569527
Sum squared resid	0.094770	Schwarz criterion	-1.887011
Log likelihood	74.81437	Hannan-Quinn criter.	-2.315092
F-statistic	16.40996	Durbin-Watson stat	1.890792
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data diolah menggunakan Aplikasi Statistik Tahun 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dari table 4.5 hasil uji Hausman memperoleh nilai probabilitas $0,5774 > 0,05$ maka model random effect model paling sesuai di bandingkan fixed effect model.

c. Uji Lagrange Multiplier

Tabel 4.6

**Hasil Lagrange Multiplier
Perusahaan Syariah Sektor Perdagangan dan investasi 2018-
2020**

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	30.90655 (0.0000)	1.152165 (0.2831)	32.05871 (0.0000)
Honda	5.559366 (0.0000)	-1.073389 --	3.172064 (0.0008)
King-Wu	5.559366 (0.0000)	-1.073389 --	0.961469 (0.1682)
Standardized Honda	6.031965 (0.0000)	-0.818218 --	0.468964 (0.3195)
Standardized King-Wu	6.031965 (0.0000)	-0.818218 --	-1.157022 --
Gourierioux, et al.*	--	--	30.90655 (< 0.01)

*Mixed chi-square asymptotic critical values:

1%	7.289
5%	4.321
10%	2.952

Sumber: Data diolah menggunakan Aplikasi Statistik Tahun 2022

Dari table 4.6 hasil uji lagrange multiplier di atas yang hasilnya memperoleh nilai 0.0000 maka random effect model menjadi model terbaik untuk data perusahaan Syariah sektor perdagangan dan investasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2018-2020.

3. Uji Asumsi klasik

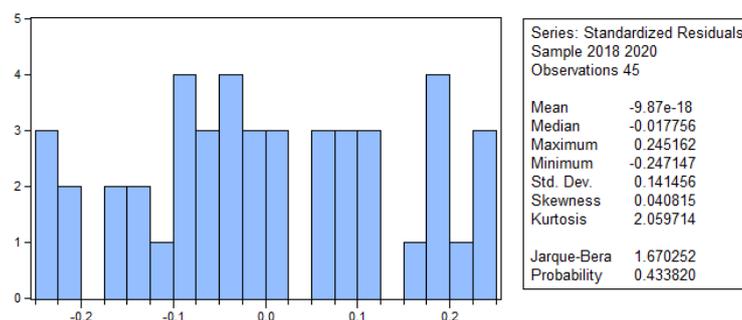
a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan nilai *Jaeque-Bera* dengan tingkat signifikan sebesar $\alpha = 0,05$. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai *Jarque-Bera* dan probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, namun sebaliknya jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Berikut adalah hasil dari uji normalitas dalam penelitian ini:

Gambar 4.7

Hasil Uji Normalitas

Perusahaan Syariah Sektor Perdagangan dan investasi 2018-2020



Sumber: Data diolah menggunakan Aplikasi Statistik Tahun 2022

Berdasarkan gambar 4.7 menunjukkan *output* dari hasil uji normalitas nilai probabilitas sebesar $0,433820 > 0,05$ dan nilai J-B $1,670252 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal dan telah memenuhi syarat dan ketentuan normalitas data.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau tidak. Kolerasi antar variable dapat dilihat dari nilai dari nilai *correlation* dengan asumsi nilai antar variable tidak lebih dari 90% atau $< 0,90$. Dengan demikian data terbebas dari multikolinieritas, namun jika nilai *correlation* $> 0,90$ maka terjadi masalah multikolinieritas.

Tabel 4.8

**Hasil Uji Multikolinieritas
Perusahaan Syariah Sektor Perdagangan dan investasi 2018-
2020**

	X1_LAVERAGE	X2_FIRM_SIZE
X1_LAVERAGE	1.000000	0.080063
X2_FIRM_SIZE	0.080063	1.000000

Sumber: Data diolah menggunakan Aplikasi Statistik Tahun 2022

Berdasarkan table 4.8 hasil uji multikolinieritas diatas dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien korelasi parsial antar variable bebas $< 0,90$ yang berarti model pada data ini tidak mengalami gejala multikolinieritas atau data sudah memenuhi atau lolos

sehingga tidak terjadi multikolinieritas pada perusahaan syariah sektor perdagangan dan investasi tahun 2018-2020.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residuals atau pengamatan nilai. Uji Glejser digunakan untuk menguji ada atau tidaknya masalah heteroskedasitas. Dengan asumsi nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan tidak terjadi heteroskedasitas, dan jika signifikan < 0.05 maka H_1 diterima dan model regresi terjadi heteroskedasitas.

Tabel 4.9

**Hasil Uji Heterokedastisitas
Perusahaan Syariah Sektor Perdagangan dan investasi 2018-
2020**

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	0.468167	Prob. F(2,42)	0.6294
Obs*R-squared	0.981336	Prob. Chi-Square(2)	0.6122
Scaled explained SS	0.718550	Prob. Chi-Square(2)	0.6982

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Date: 07/19/22 Time: 03:00

Sample: 1 45

Included observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.149235	0.166976	0.893749	0.3765
X1_LAVERAGE	-0.001168	0.001270	-0.919462	0.3631
X2_FIRM_SIZE	-0.000995	0.005830	-0.170646	0.8653

R-squared	0.021807	Mean dependent var	0.118004
Adjusted R-squared	-0.024773	S.D. dependent var	0.075358
S.E. of regression	0.076286	Akaike info criterion	-2.244323
Sum squared resid	0.244419	Schwarz criterion	-2.123878
Log likelihood	53.49726	Hannan-Quinn criter.	-2.199422
F-statistic	0.468167	Durbin-Watson stat	1.068312
Prob(F-statistic)	0.629377		

Sumber: Data diolah menggunakan Aplikasi Statistik Tahun 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan table 4.9 terlihat bahwa *leverage* (X1) dan *firm size* (X2) mempunyai nilai signifikan $> 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak maka model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas untuk data perusahaan syariah sektor perdagangan dan investasi tahun 2018-2020.

d. Uji Autokolersi

Uji asumsi autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat penyimpangan dari asumsi autokorelasi klasik, yaitu korelasi yang terjadi antara residual dalam satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Asumsi mengenai independensi terhadap residual (non-autokorelasi) dapat diuji dengan menggunakan uji Durbin-Watson.

Tabel 4.10

Hasil Uji Autokolersi

Perusahaan Syariah Sektor Perdagangan dan investasi 2018-2020

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	7.793437	Prob. F(2,40)	0.0014
Obs*R-squared	12.61826	Prob. Chi-Square(2)	0.0018

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 07/19/22 Time: 02:59

Sample: 1 45

Included observations: 45

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.032500	0.276581	-0.117508	0.9070
X1_LAVERAGE	-0.002407	0.002182	-1.103385	0.2765
X2_FIRM_SIZE	0.001306	0.009657	0.135257	0.8931
RESID(-1)	0.625606	0.159068	3.932946	0.0003
RESID(-2)	-0.255077	0.155737	-1.637872	0.1093

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

R-squared	0.280406	Mean dependent var	-2.39E-16
Adjusted R-squared	0.208446	S.D. dependent var	0.141139
S.E. of regression	0.125571	Akaike info criterion	-1.207459
Sum squared resid	0.630718	Schwarz criterion	-1.006719
Log likelihood	32.16784	Hannan-Quinn criter.	-1.132625
F-statistic	3.896719	Durbin-Watson stat	2.051558
Prob(F-statistic)	0.009159		

Sumber : Data diolah menggunakan Aplikasi Statistik Tahun 2022

Berdasarkan table 4.10 hasil uji autokolerasi menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 2.051558 > nilai Du 1.6148 dengan tingkat signifikan 5%. Jumlah variable bebas 2 dan jumlah sampel 45, maka akan terbentuk persamaan $DU < DW < (4-DU)$ yaitu $1,6739 < 2.058661 < 2,3852$. Bias disimpulkan data pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi

Tabel 4.11

Hasil Uji Determinasi

R-squared	0.136750	Mean dependent var	0.112148
Adjusted R-squared	0.095643	S.D. dependent var	0.060517
S.E. of regression	0.057550	Sum squared resid	0.139105
F-statistic	3.326678	Durbin-Watson stat	1.291930
Prob(F-statistic)	0.045590		

Sumber: Data diolah menggunakan Aplikasi Statistik Tahun 2022

Berdasarkan table 4.11 diatas diperoleh nilai Adjusted R-Square sebesar 0,0956643 atau sebesar 9%. Hal ini menjelaskan bahwa nilai presentase kontribusi pengaruh variable independen *leverage* (X1) dan *firm size* (X2) adalah sebesar 9%. Yang berarti variable independen yang digunakan dalam model ini mampu

menjelaskan 9% variable dependen sedangkan sisanya sebesar 91% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Uji t (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh suatu variabel bebas (independen) terhadap variabel tertentu (dependen). Untuk menguji pengaruh variable independen terhadap variable dependen dalam penelitian ini menggunakan penanda kemungkinan, khususnya jika P-value < tingkat signifikansi 0,05 menyiratkan bahwa variable independen secara eksklusif mempengaruhi variable dependen. Kemungkinan lagi jika v-value > 0,05, hal ini berarti tidak ada pengaruh variable independen terhadap variable dependen secara parsial. Berikut adalah hasil uji t (uji parsial).

Tabel 4.12
Hasil Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.164356	0.544445	2.138610	0.0383
X1_LAVERAGE	0.002620	0.001148	2.282531	0.0276
X2_FIRM_SIZE	-0.023798	0.018968	-1.254657	0.2165

Sumber: Data diolah menggunakan Aplikasi Statistik Tahun 2022

Berdasarkan table 4.12 diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Pengaruh *Leverage* terhadap *Islamic social reporting*

leverage memiliki tingkat signifikan sebesar $0.0276 < 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $2,282531 > 1.681071$. Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_{a1} diterima. *leverage* berpengaruh

positif secara parsial terhadap *Islamic social reporting* pada perusahaan syariah sector perdagangan dan investasi Tahun 2018-2020.

2. Pengaruh *firm size* terhadap *Islamic social reporting*

Leverage memiliki nilai signifikan sebesar $0.2165 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-1,254657 < 1.681071$. Maka dapat disimpulkan bahwa variable *firm size* tidak berpengaruh berpengaruh terhadap *Islamic social reporting* pada perusahaan syariah sector perdagangan dan investasi Tahun 2018-2020.

Penelitian dengan regresi data panel digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil Eviews 9 pada table 4.12 diatas diperoleh model persamaan regresi antara variabel *leverage* dan *firm size* adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e$$

$$Y = 1.164356 + 0.002620 - 0,023798 + e$$

1. Konstanta sebesar 1,164356 menunjukkan bahwa jika variabel *leverage* dan *firm size* nilainya 1, maka perusahaan syariah sector perdagangan dan investasi Tahun 2018-2020 sebesar 0.813138 satuan dengan asumsi faktor-faktor lain dianggap tetap.
2. Koefisien regresi *leverage* sebesar 0,002620 menunjukkan bahwa jika jumlah *leverage* mengalami kenaikan sebesar 1 persen maka *Islamic social reporting* perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0,002620 satuan. Koefisien bernilai positif sehingga terjadi hubungan searah antara *leverage* dengan *Islamic social reporting*. Semakin tinggi leverage maka akan meningkatkan pada *Islamic social reporting* maka perusahaan syariah sector perdagangan dan investasi Tahun 2018-2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Koefisien regresi *firm size* sebesar - 0,023798 menunjukkan bahwa jika jumlah *firm size* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka *firm size* perusahaan mengalami penurunan sebesar -0.023798 satuan. Koefisien bernilai negative sehingga tidak terjadi hubungan terbalik antara *leverage* dengan *Islamic social reporting* perusahaan. Semakin tinggi nilai *firm size* maka akan menurunkan *Islamic social reporting* pada perusahaan syariah sektor perdagangan dan investasi Tahun 2018-2020.

c. Uji F (Uji Simultan)

Uji F (Uji Simultan) digunakan untuk mengetahui apakah semua variable bebas (independen) dalam penelitian ini berpengaruh secara simultan terhadap variable terikat (dependen). Dalam uji ini semua variable bebas (independen) dikatakan berpengaruh jika nilai signifikannya dibawah 5% atau $< 0,05$. Apabila nilai signifikannya diatas 5% atau $> 0,05$ maka dapat dikatakan secara simultan semua variable bebas (independen) tidak berpengaruh terhadap variable terikat (dependen). Berikut adalah table hasil uji F (uji simultan).

Tabel 4.13

Hasil Uji F (Uji Simultan)

Weighted Statistics			
R-squared	0.136750	Mean dependent var	0.112148
Adjusted R-squared	0.095643	S.D. dependent var	0.060517
S.E. of regression	0.057550	Sum squared resid	0.139105
F-statistic	3.326678	Durbin-Watson stat	1.291930
Prob(F-statistic)	0.045590		

Sumber: Data diolah menggunakan Aplikasi Statistik Tahun 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan table 4.13 hasil uji F diperoleh nilai prob (F-statistic) sebesar 0.045590 yang lebih kecil dari taraf signifikan 0,05. Kemudian nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $3,326678 > 3.22$. Artinya H_0 diterima dan variable *leverage* dan *firm size* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Islamic social reporting pada perusahaan syariah sektor perdagangan dan investasi Tahun 2018-2020.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh leverage Terhadap Islamic Social Reporting

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1.547723 > 1.68107$) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari alpha ($0,0276 < 0,05$) Hasil analisis ini menunjukkan bahwa *leverage* dalam penelitian ini berpengaruh positif terhadap *Islamic social reporting*. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *laverage* perusahaan berpengaruh terhadap *Islamic social reporting* diterima. Dengan adanya hasil ini sejalan ataupun mendukung teori stakeholder yang pertama kali di ungkapkan oleh Edward freeman dkk yang di mana teori ini yaitu lingkungan yang ada di semesta ini adalah hal yang paling utama menyangkut keberadaan stakeholder yaitu dengan mematuhi dan tanggung jawab social merupakan tanggung jawab perusahaan yang dapat di berikan perusahaab untuk berpartisipasi kepada stakeholdernya.⁸⁹

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh wilda Mei Rina, Thowiyatul Lutfiyah dan Muhammad Iqbal Lu'ay yang mana hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh

⁸⁹Edward Freeman, Freeman, "E.(1984), Strategic management."(Boston: Pitman, 1984).

positif pada *Islamic social reporting*⁹⁰ Namun di dalam penelitian ini hasilnya bertentangan dengan hasil penelitian dari Maulida Fatika Sari, Aning Yusri Hanifah Dan Nawang dkk, yang hasilnya menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* hal dapat disebabkan karena *Leverage* yang diukur dengan total kewajiban dibagi dengan ekuitas pada perusahaan sektor perdagangan dan investasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2018-2020 berbeda dengan entitas lain (non syariah) . Bagi sektor syariah, kewajiban merupakan sumber utama penghasilan laba yang dilakukan dengan sistem bagi hasil, sedangkan untuk entitas lain (non syariah) kewajiban merupakan suatu suntikan modal yang dapat digunakan untuk memaksimalkan laba ataupun keuntungan sebuah perusahaan.

Dengan adanya hasil dari penelitian, yang mengatakan bahwa leverage berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Dan dengan adanya hal diatas menandakan yaitu perusahaan yang dengan tingkat rasio yang besar ataupun tinggi memiliki tanggung jawab melakukan pengungkapan yang lebih luas daripada perusahaan dengan rasio yang kecil ataupun rendah. Karena perusahaan yang rasio nya besar diperlukannya pemantauan yang besar pula. Pemantauan tersebut bisa berupa pengungkapan informasi pertanggungjawaban yang di go-publik ataupun sudah bersifat terbuka kepada masyarakat ataupun pihak-pihak yang terkait, oleh perusahaan itu sendiri.

Adanya hal ini dapat disebabkan karena perusahaan dengan *leverage* yang tinggi mempunyai pressure atau tekanan yang lebih besar dari pemegang hutang sehingga perusahaan berusaha agar menurunkan tingkat tekanan ini yang caranya antara lain

⁹⁰Luthfiyah, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Islamic Social Reporting (Isr) Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020.”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pengungkapan *Islamic Social Reporting* dengan suatu tujuan perusahaan tidak melanggar perjanjian yang telah ditentukan. Pengungkapan *Islamic Social Reporting* ini merupakan salah satu bentuk tanggungjawab dan akuntabilitas kepada stakeholder sesuai spiritual kepada Allah SWT.

2. Pengaruh *firm size* Terhadap *Islamic Social Reporting*

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap *Islamic social reporting*. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi variable *firm size* $> 0,05$ dimana hal itu menunjukkan bahwa variable *firm size* tidak berpengaruh terhadap *Islamic social reporting*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wilda Mei Rina Manurung yang mana hasil penelitian menunjukkan bahwa *firm size* (Ukuran Perusahaan) tidak berpengaruh terhadap *Islamic social reporting*.⁹¹ Dan penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maulida Fatika Sari dan Muhammad Iqbal Lu'ay.⁹² Yang dimana hasil dari penelitian mereka menyatakan bahwa *Firm Size* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

Dan hasil dari penelitian ini yang menyatakan bahwa *Firm Size* Tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. *Firm Size* ialah tingkat identifikasi besar dan kecilnya suatu perusahaan. Yang dimana hal tersebut dapat berupa total aktiva, penjualan, log size, nilai pasar saham, kapitalisasi pasar dan lain sebagainya, yang dimana artinya dapat dikatakan perusahaan yang

⁹¹Manurung, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)."

⁹²Muhammad Iqbal Lu'ay, "Pengaruh Leverage, Environmental performance dan Firm Size terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR): pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2016-2019" (PhD Thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021), 2016–19.



besar melakukan kegiatan operasionalnya lebih banyak pulak dan memiliki dampak terhadap sekitar lingkungan juga.

Hasil penelitian yang saya peroleh dan sesuai juga dengan hasil dari uji T yang saya lakukan, yang menyatakan bahwa *Firm Size* (ukuran perusahaan) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* hal ini dapat disebabkan oleh persepsi atau anggapan bahwa aktifitas *Islamic Social Reporting* bukanlah aktivitas yang merugikan dan tidak berguna untuk perusahaan itu sendiri. Namun aktivitas pengungkapan *Islamic Social Reporting* ini untuk tujuan planning jangka panjang berguna memberikan dampak baik bagi perusahaan sehingga tidak berakibat pada perusahaan besar ataupun kecil akan tetap melaksanakan pengungkapan tanggungjawab terhadap social sekitar berdasarkan syariah yang bertujuan mendapatkan legitimasi dan nilai positif dari sekitar dan para stakeholder terkait di dalam perusahaan itu sendiri.⁹³

Dengan adanya hal itu dapat di tarik kesimpulan bahwa data yang saya buat mengenai pengaruh *Firm Size* (Ukuran Perusahaan) di rasa kurang memenuhi karna disini saya menggunakan data selama 3 Tahun dan 45 Sampel yang dimana pengaruh ukuran perusahaan ini dapat di ketahui ketika data yang di butuhkan mencukupi ataupun terdapat data yang terdapat hasil dari planning atau rencana jangka panjang. Sehingga hasil dari penelitian ini menghasilkan bahwa *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* .

3. Pengaruh *Firm Size* dan *Leverage* Terhadap *Islamic Social Reporting*

Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan dalam penelitian ini bahwa *leverage* dan *firm size* berpengaruh secara simultan atau secara bersama-sama terhadap *Islamic social reporting*. Dengan demikian Ho

⁹³Manurung, “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

diterima, Nilai signifikan yang diperoleh adalah sebesar $0.045590 < 0,05$. Selain dilihat dari tingkat signifikansi dapat juga dilihat dari nilai F_{hitung} yang lebih besar dari F_{tabel} yaitu $3.326678 < 3.22$ artinya *leverage* dan *firm* kedua variabel bebas ini secara bersama-sama mempengaruhi *Islamic Social Reporting* Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh wilda mei rina manurung⁹⁴, thowiatul lutfiyah, dan nawang dkk dan Muhammad iqbal Lu'ay. Dari penelitian tersebut secara simultan mempengaruhi pengungkapan Islamic social reporting.

Dan sesuai dengan hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa *Leverage* dan *Firm Size* secara bersama-sama dapat mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting* yang dimana hal ini menyatakan semakin tinggi tingkat *Leverage* dan *Firm Size* maka keduanya hal tersebut dapat mengakibatkan semakin tinggi pula ataupun besar tanggungjawab yang harus dilakukan perusahaan untuk melakukan pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Hal ini dapat disebabkan karena kedua variabel bebas ini baik *Laverage* maupun *Firm Size* berpengaruh di dalam keberlangsungan perusahaan ini jika keduanya variabel bebas ini mempengaruhi perusahaan secara bersama-sama.

⁹⁴Manurung.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang bisa diambil dalam penelitian ini yaitu:

1. *leverage* secara parsial berpengaruh pada *Islamic social reporting* pada perusahaan Syariah sektor perdagangan dan investasi di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2018-2020
2. *firm size* tidak berpengaruh pada *Islamic social reporting* pada perusahaan Syariah sektor perdagangan dan investasi di Bursa di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2018-2020.
3. *leverage* dan *firm size* secara simultan berpengaruh terhadap *Islamic social reporting* pada perusahaan Syariah sektor perdagangan dan investasi di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2018-2020.

B. Implikasi

Pada penelitian yang telah dilakukan ini terdapat beberapa implikasi penelitian yang dapat dimanfaatkan, diantaranya:

1. Implikasi Teoritis
Penelitian ini mampu memberikan implikasi mengenai bagaimana pengaruh *leverage* dan *firm size* terhadap *Islamic social reporting* pada perusahaan syariah sektor perdagangan dan investasi yang ada di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2018-2020 dengan jumlah keseluruhan sampel sebanyak 45 sampel.
2. Implikasi metodologi
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, gambaran, serta perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang akan membahas

dengan tema yang sama, tetapi dengan kondisi objek, variable serta periode penelitian yang berbeda.

3. Implikasi manajemen

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi semua pihak yang membutuhkan, selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan perusahaan dalam memajemen laba pihak pemegang institusional wajib diperkuat oleh setiap perusahaan dimana hal ini sangat berpengaruh pada setiap perusahaan, karena dengan pengelolaan yang baik akan mampu mengendalikan perusahaan dan keputusan pendanaan sebagai penentu sumber pendanaan perusahaan yang meliputi pendaan internal serta pendanaan eksternal seperti *leverage* yang akan sangat berpengaruh terhadap *Islamic social reporting* yang kan diperoleh perusahaan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran bagi perusahaan dan bagi peneliti selanjutnya antara lain:

1. Bagi perusahaan

Kebutuhan akan pendanaan perusahaan diharapkan untuk lebih berhati-hati dan dalam memanfaatkan penggunaan utang yang tinggi dalam jangka panjang, karena penggunaan utang yang tinggi akan berdampak pada penurunan citra bagi perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar juga memungkinkan menambah besarnya utang. Perusahaan diharapkan dapat memperhatikan asset yang digunakan sebagai jaminan utang yang nilainya lebih besar dari pengembalian asset yang diterima perusahaan, agar tidak terjanya risiko yang tinggi terhadap kebangkrutan perusahaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

2. Bagi peneliti selanjutnya:
 - a. Peneliti berikutnya diharapkan dapat menambah jangka waktu penelitian.
 - b. Peneliti berikutnya diharapkan dapat menambah perusahaan yang akan diteliti tidak hanya pada perusahaan syariah perdagangan dan investasi saja.
 - c. Peneliti berikutnya diharapkan dapat memakai perusahaan lain seperti perusahaan sector industry pengelola sumber daya alam, perusahaan sector jasa, perusahaan sector tambang dan lainnya.
 - d. Peneliti berikutnya dapat menambah variable yang dapat digunakan yaitu variable solvabilitas, keputusan investasi, struktur modal dan lainnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Dan Terjemahan, Kemenag: [https:// Qur'an. Kemenag.go.id](https://qur'an.kemenag.go.id).

Buku Pedoman Penulisan Skripsi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Tahun 2021

A Literatur

“Agus Tri Basuki and Nano Prawoto, Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS Dan EVIEW) .

“Ajeng Pipit, ‘Paradigma Positif Dalam Penelitian,’ Akuntansi Multiparadigma (2014).” .

Ariatno, Iwan. “Pentingnya Pengawasan Melekat Dalam Menunjang Kelancaran Pembangunan Nasional (Suatu Analisis Yuridis Terhadap Inpres No. 15 Tahun 1983).” Phd Thesis, Universitas Airlangga, 1989.

Basuki, Agus Tri. *Pengantar Ekonometrika (Dilengkapi Penggunaan Eviews)*. 1 Ed. 1 01. Yogyakarta: Danisa Media, 2017.

Baydoun, Nabil, dan Roger Willett. “Islamic corporate reports.” *Abacus* 36, no. 1 (2000):

Deegan, Craig. “An overview of legitimacy theory as applied within the social and environmental accounting literature.” *Sustainability accounting and accountability*, 2014.

Dr. Husein Umar, S.E., MBA., M.M. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Kedua. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.

Dr.Pandoyo and Moh.Sofyan. *Metodologi Penelitian Keuangan dan Bisnis*. BOGOR: in media, 2018.

Dowling, John, dan Jeffrey Pfeffer. “Organizational legitimacy: Social values and organizational behavior.” *Pacific sociological review* 18, no. 1 (1975).

Freeman, Robert. “E.(1984), Strategic management: A stakeholder approach.” *Boston: Pitman* 46 (1984).

Gray, Rob, Dave Owen, dan Carol Adams. *Accounting & accountability: changes and challenges in corporate social and environmental reporting*. Prentice Hall, 1996.

nachrowi, nachrowi d. Nachrowi, “Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan”, (Jakarta: Universitas Indonesia). 1 ed. jakarta: FE Universitas Indonesia, 2006.

Nuryanto, Zulvikar bagus pambuko. *Eviews untuk Analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi dan Interpretasi*. 1 ed. magelang: unimma press, 2018.

Nurchamid, Tafsir, dan Akt Drs Asrori. “Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan,” .

Purwanto, Erwan Agus, dan Dyah Ratih Sulistyasturi. “Metode penelitian kuantitatif,” 2017.

Sanusi, Anwar. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.

Sudana, I. Made. *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Airlangga University Press, 2019.

sugiono, M. Burhan. *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. 23. bandung: alfabeta, 2016.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016.

“Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif. (Bandung: Alfabeta, 2019)”.

“Sugiyono.2016.Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif,dan R&D. Bandung:Penerbit alfabeta,” .

Sujarweni, V.Wiratna. *Analisis Laporan Keuangan Teori,Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019.

Haniffa, Ros. “Social reporting disclosure: An Islamic perspective.” *Indonesian Management & Accounting Research* 1, no. 2 (2002).

Imam, Ghozali, dan Anis Chariri. “Teori Akuntansi.” *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*, 2007.

B Skripsi dan Jurnal

Aini, Nur, Yeye Susilowati, Kentris Indarti, dan Ratna Fauziyyah Age. “Pengaruh umur perusahaan, ukuran perusahaan, leverage, likuiditas, profitabilitas dan kinerja lingkungan hidup terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2012–2015.” *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan* 6, no. 1 (2017).

Aminah, Nazula Nur. “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2014-2018.” *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 9, no. 2 (2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Ani Yuliyanti. "Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007 – 2008)." Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2011.
- Darojatun, Sofia. "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Tipe Kepemilikan Terhadap Annual Islamic Social Reporting Perbankan Syariah".
- Gray, Rob, Reza Kouhy, dan Simon Lavers. "Corporate social and environmental reporting: a review of the literature and a longitudinal study of UK disclosure." *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 1995.
- Handayati, Puji. "Analisis Kinerja Lingkungan Dan Mekanisme Gcg Terhadap Pengungkapan Pertanggungjawaban Sosial." *Jurnal Akuntansi Aktual* 4, no. 1 (2017).
- Hanifah, Aning Yusrina. "Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran dewan komisaris dan ukuran dewan pengawas syariah terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada bank umum syariah di Indonesia." PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021.
- Huzein, Mohammad Agil. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting Bank Syariah Di Indonesia." PhD Thesis, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, 2019.
- Islam, Menentukan Margin Bank. "The Moderating Role of Corporate Social Responsibility in Determining Islamic Bank Margin." *Jurnal Ekonomi Malaysia* 54, no. 1 (2020).
- Kalbuana, Nawang, Marista Winanti Sutadipraja, Titik Purwanti, dan Dwi Santoso. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di JII Tahun 2013-2017)." *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah* 2, no. 2 (2019).
- Khairiyani, Khairiyani, Novi Mubyarto, Agustina Mutia, Anzu Elvira Zahara, dan G. W. I. Habibah. "Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Serta Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan." *ILTIZAM Journal of Shariah Economic Research* 3, no. 1 (2019).
- Kristiana, Elsha. "Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Sebagai Bentuk Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Lingkungan Sekitarnya (Studi Pada PT Petrokimia Gresik)." PhD Thesis, Brawijaya University, 2014.
- Kurniawati, Mahardhika, dan Rizal Yaya. "Pengaruh mekanisme corporate governance, kinerja keuangan dan kinerja lingkungan terhadap pengungkapan Islamic social reporting." *Journal of Accounting and Investment* 18, no. 2 (2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Lu'ay, Muhammad Iqbal. "Pengaruh Leverage, Environmental performance dan Firm Size terhadap Islamic Social Reporting (ISR): pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2016-2019." PhD Thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021.
- Luthfiyah, Thowiatul. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Islamic Social Reporting (Isr) Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020," 2022.
- Manurung, Wilda Mei Rina. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)." PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020.
- Nusron, Lulu Amalia, dan R. A. Diansari. "Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perbankan Syariah di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 18, no. 1 (2021): 65–73.
- Othman, Rohana, dan Azlan Md Thani. "Islamic social reporting of listed companies in Malaysia." *International Business & Economics Research Journal (IBER)* 9, no. 4 (2010).
- Othman, Rohana, Azlan Md Thani, dan Erlane K. Ghani. "Determinants of Islamic social reporting among top Shariah-approved companies in Bursa Malaysia." *Research Journal of International Studies* 12, no. 12 (2009): 4–20.
- Putri, Tria Karina, dan Etna Nur Afri Yuyetta. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2011-2012." *Diponegoro journal of accounting* 3, no. 2 (2014).
- Qulub, Moh Ahsanul, Moh Amin, Dan Junaidi Junaidi. "Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Indonesia Berdasarkan Islamic Social Reporting Index (Indeks Isr)." *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 8, No. 03 (2019).
- Raditya, Amilia Nurul. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada Perusahaan yang Masuk Daftar Efek Syariah (DES)." *Skripsi. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia*, 2012.
- Sari, Maulida Fatika. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Dan Efisiensi Biaya Terhadap Islamic Social Reporting (Isr) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019," 2021.
- Sawitri, Desy Retma, Ahmad Juanda, dan A. Waluya Jati. "Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Indonesia Berdasarkan Islamic Social Reporting Index." *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 15, no. 2 (2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Umiyati, Umiyati, dan Muhammad Danis Baiquni. “Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 6, no. 1 (2018).

Widiawati, Septi, dan Surya Raharja. “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi islamic social reporting perusahaan-perusahaan yang terdapat pada daftar efek syariah tahun 2009-2011.” *Diponegoro journal of Accounting* 1, no. 1 (2012).

C. Website Resmi

www.idx.co.id

www.idxchannel.com

www.sahamok.com

“AKRA_Annual Report 2018, 2019 & 2020.pdf, diakses dari: www.idx.co.id,”.

“APII_Annual Report 2018, 2019 & 2020.pdf, diakses dari: www.idx.co.id,”.

“AIMS_Annual Report 2018, 2019 & 2020.pdf, diakses dari: www.idx.co.id,”.

“ASGR_Annual Report 2018, 2019 & 2020.pdf, diakses dari: www.idx.co.id,”.

“BLTZ_Annual Report 2018, 2019 & 2020.pdf, diakses dari: www.idx.co.id,”.

“BMSR_Annual Report 2018, 2019 & 2020.pdf, diakses dari: www.idx.co.id,”.

“BAYU_Annual Report 2018, 2019 & 2020.pdf, diakses dari: www.idx.co.id,”.

“BMTR_Annual Report 2018, 2019 & 2020.pdf, diakses dari: www.idx.co.id,”.

“CENT_Annual Report 2018, 2019 & 2020.pdf, diakses dari: www.idx.co.id,”.

“CLPI_Annual Report 2018, 2019 & 2020.pdf, diakses dari: www.idx.co.id,”.

“CSAP_Annual Report 2018, 2019 & 2020.pdf, diakses dari: www.idx.co.id,”.

“DNET_Annual Report 2018, 2019 & 2020.pdf, diakses dari: www.idx.co.id,”.

“DSSA_Annual Report 2018, 2019 & 2020.pdf, diakses dari: www.idx.co.id,”.

“ECII_Annual Report 2018, 2019 & 2020.pdf, diakses dari: www.idx.co.id,” .

“EPMT_Annual Report 2018, 2019 & 2020.pdf, diakses dari: www.idx.co.id,”

“Badan Pusat Statistik.” Diakses 15 April 2022.
<https://www.bps.go.id/publication/2022/01/31/69a1670883ec478dcc088124/profil-perdagangan-indonesia-2020.html>.

Penerbit Deepublish. “Hipotesis Statistik: Pengertian, Macam-macam, dan Contoh,” 25 Mei 2021.
<https://penerbitdeepublish.com/hipotesis-statistik/>.

PT Bursa Efek Indonesia. “PT Bursa Efek Indonesia.” Diakses 8 Juni 2022. <http://www.idx.co.id>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LAMPIRAN

Hasil Olah Data *Leverage*

CODE	TAHUN	TOTAL LEABILITIES	TOTAL EQUITY	DER = $\frac{TOTAL LEABILITIES}{TOTAL EQUITY}$
DSSA	2018	1.873.497.037	1.513.293.846	1.238.025.941
	2019	2.080.864.382	1.638.108.682	1.270.284.692
	2020	1.311.320.300	1.588.910.322	0,82529535
AIMS	2018	3.197.409.626	14.335.796.841	0,223036756
	2019	3.892.950.212	13.638.641.403	0,285435338
	2020	8.006.616.589	20.782.194.476	0,385263289
AKRA	2018	10.014.019.260	9.926.831.339	1.008.783.057
	2019	11.342.184.833	10.066.861.340	1.126.685.314
	2020	8.127.216.543	10.556.356.272	0,769888429
APII	2018	174.710.728.270	275.592.626.530	0,633945583
	2019	189.495.952.658	301.364.703.058	0,628792791
	2020	178.999.604.014	333.221.035.115	0,537179785
ASGR	2018	787,113	1.484.231	0,530317046
	2019	1.270.830	1.626.010	0,781563459
	2020	726,053	1.562.778	0,46459126
BAYU	2018	353.061.402.953	447.857.509.517	0,788334226
	2019	377.374.357.637	437.820.725.995	0,861938084
	2020	294.478.835.659	398.130.555.576	0,739653944
BLTZ	2018	601.569.853	1.160.437.835	0,518399034
	2019	673.490.554	1.243.827.414	0,541466241
	2020	1.636.938.443	796.355.770	2.055.536.614

BMSR	2018	450.074.810.153	147.818.186.071	3.044.786.451
	2019	470.984.702.673	151.066.744.292	3.117.725.909
	2020	579.289.214.412	126.999.235.127	4.561.359.868
BMTR	2018	14.665.700	14.302.462	1.025.396.886
	2019	12.783.387	17.371.406	0,735886721
	2020	11.477.239	20.784.321	0,552206589
ECII	2018	405.075.371.341	1.346.547.315.838	0,300825204
	2019	465.328.532.936	1.379.995.841.814	0,337195605
	2020	477.783.003.641	1.252.813.452.921	0,381368034
CENT	2018	1.389.948	3.038.424	0,457456892
	2019	2.714.193	3.014.892	0,900262099
	2020	5.157.414	2.471.739	2.086.552.828
CLPI	2018	255.443.671.503	453.144.614.117	0,563713357
	2019	220.594.578.035	470.917.653.268	0,468435567
	2020	158.097.415.467	490.106.082.817	0,32257795
EPMT	2018	2.535.106.096.057	5.787.854.878.173	0,438004433
	2019	2.575.650.387.235	6.129.308.447.048	0,420218759
	2020	2.652.274.698.711	6.559.456.360.507	0,404343676
CSAP	2018	3.844.633.517	1.940.654.036	1.981.101.961
	2019	4.612.787.339	1.971.799.684	2.339.379.287
	2020	5.562.713.870	2.053.552.226	2.708.825.127
DNET	2018	5.489.148.983.944	9.038.834.740.344	0,607285025
	2019	5.949.260.469.655	9.535.082.452.830	0,623933825
	2020	7.087.541.084.335	10.135.820.785.203	0,699256748

Hasil Olah Data *Firm Size*

CODE	TAHUN	TOTAL ASET	LOG N (TOTAL ASET)
DSSA	2018	48.772.159.468.818	3.151.818.076
	2019	53.555.815.402.745	316.117.455
	2020	53.555.815.402.745	316.117.455
AIMS	2018	17.533.206.467	2.358.736.243
	2019	17.531.591.615	2.358.727.033
	2020	20.782.194.476	2.375.736.242
AKRA	2018	19.940.850.599.000	3.062.379.154
	2019	21.409.046.173.000	3.069.483.467
	2020	18.683.572.815.000	3.055.866.579
APII	2018	450.303.354.800	2.683.318.731
	2019	490.860.655.716	2.691.942.613
	2020	512.220.639.129	269.620.213
ASGR	2018	2.271.344.000.000	2.845.139.284
	2019	2.896.840.000.000	286.946.416
	2020	2.288.831.000.000	2.845.906.232
BAYU	2018	800.918.912.470	2.740.902.555
	2019	815.195.083.632	2.742.669.329
	2020	692.609.391.235	2.726.373.203
BLTZ	2018	1.762.007.688.000	2.819.747.501
	2019	1.917.317.968.000	2.828.194.843
	2020	2.433.294.213.000	285.202.671
BMSR	2018	597.892.996.224	2.711.667.764
	2019	622.051.446.965	2.715.628.864
	2020	706.288.449.539	2.728.328.956
BMTR	2018	28.968.162.000.000	3.099.721.848
	2019	30.154.793.000.000	31.037.365
	2020	32.261.560.000.000	3.110.489.754
ECII	2018	1.751.622.687.179	2.819.156.372
	2019	1.845.324.374.750	2.824.367.619
	2020	1.730.596.456.562	2.817.948.724
CENT	2018	5.207.342.000.000	2.928.109.067
	2019	5.729.085.000.000	2.937.657.695
	2020	7.629.153.000.000	2.966.299.795
CLPI	2018	708.588.285.620	272.865.405

	2019	691.512.231.303	2.726.214.668
	2020	648.203.498.284	2.719.747.052
EPMT	2018	8.322.960.974.230	2.975.003.919
	2019	8.704.958.834.283	2.979.491.396
	2020	9.211.731.059.218	298.514.989
GSAP	2018	5.785.287.553.000	2.938.633.918
	2019	6.584.587.023.000	2.951.575.273
	2020	7.616.266.096.000	2.966.130.735
DNET	2018	14.527.983.724.288	3.030.709.782
	2019	15.484.342.922.485	303.708.505
	2020	15.484.342.922.485	303.708.505

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip, mengutip, dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hasil Olah Data *Islamic Social Reporting*

KODE PERUSAHAAN	HASIL CHECKLIST			RASIO ISR = $\frac{\text{JUMLAH SKOR PENGUNGKAPAN}}{\text{JUMLAH SKOR KESELURUHAN}}$		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020
DSSA	28	28	25	0,60	0,60	0,54
AIMS	29	29	30	0,63	0,63	0,65
AKRA	10	10	12	0,21	0,21	0,26
APII	27	29	27	0,58	0,63	0,58
ASGR	15	15	14	0,32	0,32	0,30
BAYU	29	29	31	0,63	0,63	0,67
BLTZ	17	17	19	0,36	0,36	0,41
BMSR	12	12	12	0,36	0,26	0,26
BMTR	19	19	21	0,36	0,41	0,45
ECII	20	21	17	0,41	0,45	0,36
CENT	17	19	18	0,36	0,41	0,39
CLPI	18	17	20	0,39	0,36	0,43
EPMT	27	22	18	0,58	0,47	0,39
CSAP	23	18	19	0,5	0,39	0,41
ENET	29	29	16	0,63	0,63	0,34

Contoh cara perhitungan *leverage* dan *Firm Size* dan *Islamic Social Reporting*

$$\frac{\text{Jumlah Hasil Olah Data Pertahun}}{\text{Jumlah Tahun}} \times 100\%$$

$$= \frac{2457}{3} \times \%$$

$$= 829 \%$$

CEM

Dependent Variable: Y_ISR
Method: Panel Least Squares
Date: 07/19/22 Time: 02:08
Sample: 2018 2020
Periods included: 3
Cross-sections included: 15
Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.093222	0.316199	3.457383	0.0013
X1_LAVERAGE	0.003441	0.002405	1.430327	0.1600
X2_FIRM_SIZE	-0.021382	0.011040	-1.936733	0.0595
R-squared	0.108754	Mean dependent var		0.488889
Adjusted R-squared	0.066313	S.D. dependent var		0.149503
S.E. of regression	0.144461	Akaike info criterion		-0.967281
Sum squared resid	0.876491	Schwarz criterion		-0.846836
Log likelihood	24.76381	Hannan-Quinn criter.		-0.922380
F-statistic	2.562508	Durbin-Watson stat		0.215202
Prob(F-statistic)	0.089116			

FEM

Dependent Variable: Y_ISR
Method: Panel Least Squares
Date: 07/19/22 Time: 02:09
Sample: 2018 2020
Periods included: 3
Cross-sections included: 15
Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.339664	3.294073	1.317416	0.1984
X1_LAVERAGE	0.002642	0.001164	2.268958	0.0312
X2_FIRM_SIZE	-0.134666	0.115021	-1.170803	0.2515

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.903634	Mean dependent var	0.488889
Adjusted R-squared	0.848568	S.D. dependent var	0.149503
S.E. of regression	0.058178	Akaike info criterion	-2.569527
Sum squared resid	0.094770	Schwarz criterion	-1.887011
Log likelihood	74.81437	Hannan-Quinn criter.	-2.315092
F-statistic	16.40996	Durbin-Watson stat	1.890792
Prob(F-statistic)	0.000000		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

REM

Dependent Variable: Y_ISR
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 07/19/22 Time: 02:17
 Sample: 2018 2020
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 15
 Total panel (balanced) observations: 45
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.164356	0.544445	2.138610	0.0383
X1_LAVERAGE	0.002620	0.001148	2.282531	0.0276
X2_FIRM_SIZE	-0.023798	0.018968	-1.254657	0.2165
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.142521	0.8572
Idiosyncratic random			0.058178	0.1428
Weighted Statistics				
R-squared	0.136750	Mean dependent var		0.112148
Adjusted R-squared	0.095643	S.D. dependent var		0.060517
S.E. of regression	0.057550	Sum squared resid		0.139105
F-statistic	3.326678	Durbin-Watson stat		1.291930
Prob(F-statistic)	0.045590			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.104747	Mean dependent var		0.488889
Sum squared resid	0.880432	Durbin-Watson stat		0.204120

CHOW

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: FEM
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	16.497143	(14,28)	0.0000
Cross-section Chi-square	100.101110	14	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
 Dependent Variable: Y_ISR
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/19/22 Time: 02:09
 Sample: 2018 2020
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 15

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.093222	0.316199	3.457383	0.0013
X1_LAVERAGE	0.003441	0.002405	1.430327	0.1600
X2_FIRM_SIZE	-0.021382	0.011040	-1.936733	0.0595
R-squared	0.108754	Mean dependent var		0.488889
Adjusted R-squared	0.066313	S.D. dependent var		0.149503
S.E. of regression	0.144461	Akaike info criterion		-0.967281
Sum squared resid	0.876491	Schwarz criterion		-0.846836
Log likelihood	24.76381	Hannan-Quinn criter.		-0.922380
F-statistic	2.562508	Durbin-Watson stat		0.215202
Prob(F-statistic)	0.089116			

HAUSMAN

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: REM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.098538	2	0.5774

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1_LAVERAGE	0.002642	0.002620	0.000000	0.9107
X2_FIRM_SIZE	-0.134666	-0.023798	0.012870	0.3284

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y_ISR

Method: Panel Least Squares

Date: 07/19/22 Time: 02:10

Sample: 2018 2020

Periods included: 3

Cross-sections included: 15

Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.339664	3.294073	1.317416	0.1984
X1_LAVERAGE	0.002642	0.001164	2.268958	0.0312
X2_FIRM_SIZE	-0.134666	0.115021	-1.170803	0.2515

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.903634	Mean dependent var	0.488889
Adjusted R-squared	0.848568	S.D. dependent var	0.149503
S.E. of regression	0.058178	Akaike info criterion	-2.569527
Sum squared resid	0.094770	Schwarz criterion	-1.887011
Log likelihood	74.81437	Hannan-Quinn criter.	-2.315092
F-statistic	16.40996	Durbin-Watson stat	1.890792
Prob(F-statistic)	0.000000		

LAGRANGE MULTIPLIER

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

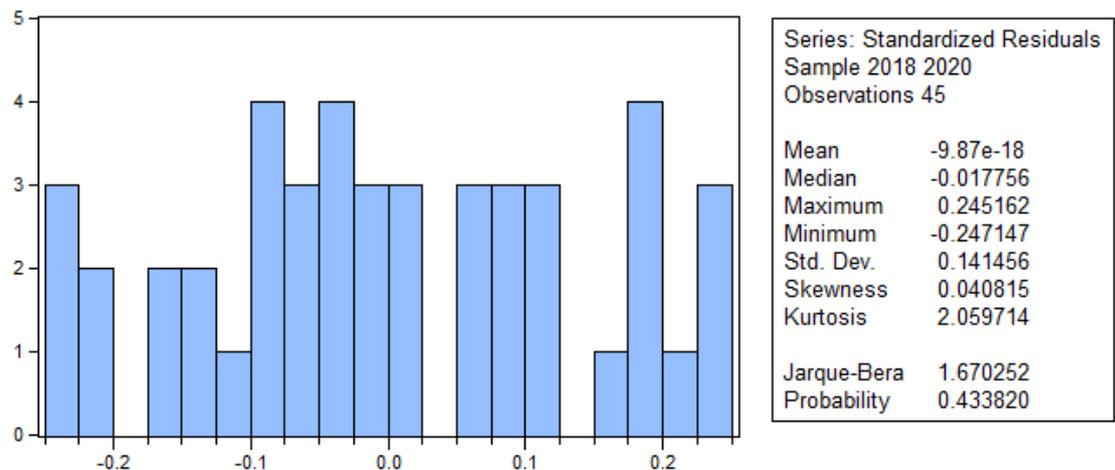
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	30.90655 (0.0000)	1.152165 (0.2831)	32.05871 (0.0000)
Honda	5.559366 (0.0000)	-1.073389 --	3.172064 (0.0008)
King-Wu	5.559366 (0.0000)	-1.073389 --	0.961469 (0.1682)
Standardized Honda	6.031965 (0.0000)	-0.818218 --	0.468964 (0.3195)
Standardized King-Wu	6.031965 (0.0000)	-0.818218 --	-1.157022 --
Gourieriou, et al.*	--	--	30.90655 (< 0.01)

*Mixed chi-square asymptotic critical values:

1%	7.289
5%	4.321
10%	2.952

NORMALITAS



AUTOKORELASI

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	7.793437	Prob. F(2,40)	0.0014
Obs*R-squared	12.61826	Prob. Chi-Square(2)	0.0018

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 07/19/22 Time: 02:59

Sample: 1 45

Included observations: 45

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.032500	0.276581	-0.117508	0.9070
X1_LAVERAGE	-0.002407	0.002182	-1.103385	0.2765
X2_FIRM_SIZE	0.001306	0.009657	0.135257	0.8931
RESID(-1)	0.625606	0.159068	3.932946	0.0003
RESID(-2)	-0.255077	0.155737	-1.637872	0.1093
R-squared	0.280406	Mean dependent var		-2.39E-16
Adjusted R-squared	0.208446	S.D. dependent var		0.141139
S.E. of regression	0.125571	Akaike info criterion		-1.207459
Sum squared resid	0.630718	Schwarz criterion		-1.006719
Log likelihood	32.16784	Hannan-Quinn criter.		-1.132625
F-statistic	3.896719	Durbin-Watson stat		2.051558
Prob(F-statistic)	0.009159			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

MULTIKOLINEARITAS

	X1_LAVERAGE	X2_FIRM_SIZE
X1_LAVERAGE	1.000000	0.080063
X2_FIRM_SIZE	0.080063	1.000000

HETEROKEDASTISITAS

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	0.468167	Prob. F(2,42)	0.6294
Obs*R-squared	0.981336	Prob. Chi-Square(2)	0.6122
Scaled explained SS	0.718550	Prob. Chi-Square(2)	0.6982

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Date: 07/19/22 Time: 03:00

Sample: 1 45

Included observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.149235	0.166976	0.893749	0.3765
X1_LAVERAGE	-0.001168	0.001270	-0.919462	0.3631
X2_FIRM_SIZE	-0.000995	0.005830	-0.170646	0.8653

R-squared	0.021807	Mean dependent var	0.118004
Adjusted R-squared	-0.024773	S.D. dependent var	0.075358
S.E. of regression	0.076286	Akaike info criterion	-2.244323
Sum squared resid	0.244419	Schwarz criterion	-2.123878
Log likelihood	53.49726	Hannan-Quinn criter.	-2.199422
F-statistic	0.468167	Durbin-Watson stat	1.068312
Prob(F-statistic)	0.629377		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Saputra
 Tempat, Tanggal lahir: Perdamaian, 09 Juli 1999
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Agama : Islam
 Tinggi Badan : 160 Cm
 Berat Badan : 45 Kg
 Alamat : Lr.Teluk Permai RT.20 Kelurahan Simpang IV Sipin
 Kecamatan Telanaipura Kota Jambi
 No Hp/Wa : 0853-6809-6618/0856-6985-9892
 Status : Belum Menikah
 Email : saputra05123456@gmail.com

Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD Negeri 117/VII Sarolangun
 Sekolah Menengah Pertama : Mts Nururroddiyah Kota Jambi
 Sekolah Menengah Atas : SMA Negri 1 Kota Jambi
 Perguruan Tinggi : UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jurusan
 Akuntansi Syariah (Semester VIII)

Pengalaman Organisasi

1. Anggota Pergerakan Mahasiswa UIN STS Jambi
2. Anggota Gerakan Mahasiswa Sarolangun (GEMSAR)
3. Anggota Sutha Scholarship Fighter

Motto Hidup : Kesuksesan bukan akhir, kegagalan bukan hal yang hal yang menyramkan, itu adalah suatu bukti keberanian.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Arif Rahman Hakim No.1 Telanapura Jambi 36122 Telp./Fax: (0741) 65600 website: febi-unstsjambi.ac.id

Nomor : B-385/D.V.1/PP.00.9/02/2022 25 Februari 2022
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

1. **Mellya Embun Baining, S.E, M.E.I**
 2. **Ahmad Syukron Prasaja, M.Sc**
- di
Jambi

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Berdasarkan surat permohonan tanggal 10 Februari 2022 perihal permohonan Penunjukan Dosen Pembimbing atas nama :

Nama : Saputra
NIM : 5031801019
Semester/Prodi : VII (Tujuh)/Ekonomi Syariah
Tahun Akademik : 2021/2022
Judul Skripsi : **Pengaruh Lverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Dan Investasi Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2018-2020**

Dengan ini menunjuk Bapak/Ibu sebagai Dosen Pembimbing dalam penyelesaian skripsi mahasiswa tersebut di atas dengan susunan sebagai berikut :

1. **Mellya Embun Baining, S.E, M.E.I** (Pembimbing 1)
2. **Ahmad Syukron Prasaja, M.Sc** (Pembimbing 2)

Demikian penunjukan Dosen Pembimbing ini disampaikan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian, bimbingan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,


Dr. Rafidah, SE., M.EI
NIP. 19710515 199103 2 001

Tembusan Yth:
1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi,
2. Saudara **Saputra**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Anif Rahman Hakim No.1 Telanapura Jambi 36122 Telp./Fax. (0741) 65600 website: febi-uinstsjambi.ac.id

Nomor : B-1641/D.V.I/PP.00.9/04/2022
Lampiran : -
Perihal : Seminar Proposal

05 April 2022

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Dosen Tim Seminar Proposal an. **Saputra/503180119**
Prodi Akuntansi Syariah

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menindaklanjuti surat permohonan Saudara **Saputra/503180119** pada tanggal 06 April 2022 perihal sama pada pokok surat diatas, ditetapkan pelaksanaan seminar proposal:

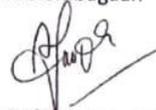
Hari/Tanggal : Senin/18 April 2022
Pukul : 13.00 –14.00 WIB
No. Telepon/WA : 0853-6809-6618
Judul Proposal : Pengaruh *Leverage* dan *Firm Size* Terhadap *Islamic Social Reporting (ISR)* Perusahaan Sektor Perdagangan dan Investasi yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2018-2020.

Ketua Penguji : Drs. Arsa, M.H.I
Sekretaris : Khusnul Istiqomah, M.E
Pembimbing I : Mellya Embun Baining, SE., M.E.I
Pembimbing II : Ahmad Syukron Prasaja, M.Sc
Pelaksana : Ervan Khaidir, S.Ag

Demikianlah atas kehadiran Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Rafidah, SE., M.EI
NIP. 19710515 199103 2 001

TembusanYth :

1. Dekan FEBI UIN STS Jambi (Sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi;
3. Arsip.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM



Jl. Arif Rahman Hakim No.1 Telanaipura Jambi 36122 Telp/Fax: (0741) 65600 website: febi-uinstsjambi.ac.id

NOTULEN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama/NIM : Saputra / 503180119
Semester : VIII
Hari/Tanggal Ujian : Senin / 18 April 2022
Judul Skripsi : Pengaruh Leverage dan Firm Size Terhadap Islamic Social Reporting (ISR) perusahaan sektor perdagangan dan Investasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2018 - 2020

Catatan Seminar.

Ketua:

*) Daftar pustaka sesuai dengan buku pedoman penulisan

Masukkan buku pedoman FEBI ke daftar pustaka

Cetakan kaki tidak pakai hlm (harusnya ada)

Artikel yang dikutip di print

Cetakan kaki nomor 4 di Lengkapi tahun

Bawa buku sesuai catatan kaki

Menapa tertarik membahas judul ini?

Masukkan Ajud Akuntansi

Pembimbing/Penguji I & II:

*) Doba sudah ada

Taka tulis harus dibeliti

Peserta:

Jambi, 18 April 2022

Ketua Sidang : Drs. Arsa, M.H.I.
Sekretaris : Khusnul Istiqamah, M.E.
Pembimbing/Penguji I : Mellya Embun Baining, S.E., M.E.I.
Pembimbing/Penguji II : Ahmad Syukron Prasaja, M.Sc



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Airl Rahman Hakim No.1 Tebingpura Jambi 36122 Telp. Fax. (0741) 66600 website: iain-sulthajambi.ac.id

Nomor : B- 3512/D.V.1/ PP 00 9/08/2022
Lampiran : -
Penhal : **Ujian Skripsi**

01 Agustus 2022

KepadaYth
Bapak/Ibu Dosen Tim Penguji Skripsi a.n. **Saputra/503180119**
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diharapkan kehadiran Bapak/Ibu sebagai penguji skripsi a.n. **Saputra/503180119** yang akan di laksanakan pada :

Hari/Tanggal	: Senin/08 Agustus 2022
Pukul	: 13.00 – 14.30 WIB
No. Telepon/WA	: 0853-6809-6618
Judul Skripsi	: Pengaruh Leverage dan Firm Size Terhadap Islamic Social Reporting (ISR) Perusahaan Sektor Perdagangan dan Investasi yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2018-2020.
Tempat	: Ruang Sidang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi
Presentasi Skripsi	: 10 Menit
Isi Presentasi	: 1. Latar Belakang Masalah/Tujuan (LBMT) 2. Metodologi 3. Hasil Penelitian

Tim Penguji:

Ketua Sidang	: Ambok Pangiuk, M.Si
Sekretaris	: Aztyara Ismadharliani, M.M
Penguji I	: Efni Anita, SE., M.E.Sy
Penguji II	: Erwin Saputra Siregar, M.E
Pembimbing I/Penguji	: Mellya Embun Baining, SE., M.E.I
Pembimbing II/Penguji	: Ahmad Syukron Prasaja, M.Sc
Penguji Berkas	: Sophiani, S.Pd.I

Demikianlah atas kehadiran Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dr. Raudah, SE., M.EI
NIP. 19710515 199103 2 001

TembusanYth
1 Dekan FEBI UIN STS Jambi (sebagai laporan),
2 Sdr Saputra,
3 Arsip



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Arif Rahman Hakim No.1 Telanipura Jambi 36122 Telp./Fax (0741) 65600 website: febi-uinstsjambi.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Senin tanggal 9 bulan Desember tahun 2022 Telah dilaksanakan Ujian Skripsi terhadap mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi :

Nama : Bungfra / 503120119
Tempat/Tgl. Lahir : perdamian, 25 7 2000
NIM : 503120119
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Leverage & Firm Size terhadap Islamic Social Reporting (ISR) perusahaan sektor perdagangan investasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2018 - 2020

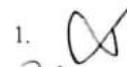
Dinyatakan : LULUS / TIDAK LULUS *)

Dengan Nilai : 80,63
Huruf Mutu : A
IPK : 3,58
Predikat : amat baik

Catatan :

- Proses penelitian kualifikasi IFR jika skripsi menggunakan leverage & firm size
- Hasil pembahasan / tabel firm size harus dapat dipertanggung jawabkan dan tidak berlebihan
- penelitian haruslah berkaitan dengan artikel penelitian syariah sebagaimana diuraikan di awal bab pengantar
- pahami kembali penerapan teori stakeholder & legitimasi

TIM PENGUJI:

1. Ketua Sidang : Arbobi Pangulu, M. Si 1. 
2. Sekretaris Sidang : Achsa Ismail Hasliani, M.Bi 2. 
3. Pembimbing/Penguji I : Mellyn Embon Buring, M.Bi 3. 
4. Pembimbing/Penguji II : Ahmad Saikron P., M.Si 4. 
5. Penguji I : Efni Anisya, SE, M.Eng 5. 
6. Penguji II : Erwin Saputra Sitogin, M.Bi 6. 

*Coret yang tidak perlu